

**PENGARUH MINAT DAN INTENSITAS BIMBINGAN TERHADAP PRESTASI
PRAKERIN SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO
VIDEO SMK NEGERI DI KABUPATEN BANTUL TAHUN AJARAN 2013/2014**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh:
Ahmad Taufiqurrahman
NIM. 10502241015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

**PENGARUH MINAT DAN INTENSITAS BIMBINGAN TERHADAP PRESTASI
PRAKERIN SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO
VIDEO SMK NEGERI DI KABUPATEN BANTUL TAHUN AJARAN 2013/2014**

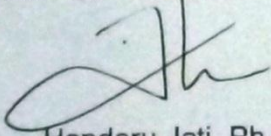

Disusun oleh:

Ahmad Taufiqurrahman

NIM 10502241015

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 22 Juli 2014

Mengetahui, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika	Disetujui, Dosen Pembimbing,
	
Handaru Jati, Ph.D NIP. 19740511 199903 1 002	Achmad Fatchi, M.Pd NIP. 19461104 197503 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Taufiqurrahman

NIM : 10502241015

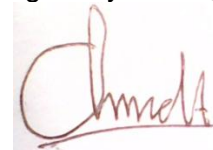
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika-S1

Judul TAS : Pengaruh Minat dan Intensitas Bimbingan Terhadap Prestasi
Prakerin Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio
Video SMK Negeri Di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran
2013/2014

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 22 Juli 2014

Yang menyatakan,



Ahmad Taufiqurrahman
NIM. 105022410115

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**PENGARUH MINAT DAN INTENSITAS BIMBINGAN TERHADAP PRESTASI
PRAKERIN SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO
VIDEO SMK NEGERI DI KABUPATEN BANTUL TAHUN AJARAN 2013/2014**

Disusun oleh:
Ahmad Taufiqurrahman
NIM 10502241015

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 29 Agustus 2014

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Achmad Fatchi, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		17/9/2014
Pipit Utami, M.Pd. Sekretaris		15/9/2014
Drs. Abdul Halim Sunawi Penguji		9/9/2014

Yogyakarta, 17 September 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

MOTTO

Setiap akhir dari sesuatu adalah awal dari sesuatu yang lain.

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim, karya ini ku persembahkan kepada:

Kedua orang tua yang telah menghidupi sejak lahir hingga sekarang, beserta keluarga besar.

**PENGARUH MINAT DAN INTENSITAS BIMBINGAN TERHADAP PRESTASI
PRAKERIN SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO
VIDEO SMK NEGERI DI KABUPATEN BANTUL TAHUN AJARAN 2013/2014**

**Ahmad Taufiqurrahman
NIM. 10502241015**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh minat terhadap prestasi prakerin; (2) pengaruh intensitas bimbingan terhadap prestasi prakerin; dan (3) pengaruh minat dan intensitas bimbingan terhadap prestasi prakerin siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *expost facto*. Populasi penelitian ini seluruh kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014 yang diasumsikan berkarakteristik sama, dengan jumlah 121 siswa dengan teknik *proportionate random sampling* diperoleh sampel 92 siswa. Teknik Pengumpulan data untuk variabel minat dan intensitas bimbingan menggunakan angket, sedangkan variabel prestasi prakerin menggunakan dokumentasi nilai akhir atau nilai rata - rata prakerin. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif data untuk mengetahui gambaran variabel, analisis regresi sederhana serta regresi ganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) minat (X_1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi prakerin (Y) siswa; (2) intensitas bimbingan (X_2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi prakerin (Y) siswa; (3) minat dan intensitas bimbingan secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi prakerin (Y) siswa dengan kontribusi sebesar 6,9% dari sumbangan efektif variabel minat sebesar 3,04% dan variabel intensitas bimbingan sebesar 3,86%.

Kata kunci: minat, intensitas bimbingan dan prestasi prakerin

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat, karunia dan rahmat-Nya selama proses belajar di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul Pengaruh Minat dan Intensitas Bimbingan terhadap Prestasi Prakerin Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri Di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan semua pihak. Penulis mengucapkan dan mengapresiasi atas dukungan dan bimbingan tersebut, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Berdasar kerendahan hati sebagai ungkapan syukur atas segala bantuan yang diberikan, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Achmad Fatchi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini;
2. Slamet, M.Pd., Suparman, M.Pd., Rustamaji, S.Pd.T., dan Nugroho Siswantoro, S.Pd. selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan;
3. Pipit Utami, M.Pd., dan Drs. Abdul Halim Sunawi selaku dewan penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini;

4. M. Munir, M.Pd. dan Handaru Jati, Ph.D., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika dan Ketua Program Studi Pendidikan Elektronika beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini;
5. Dr. Moch Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi;
6. Drs. Bambang Susila dan Dra. Eli Karyani Sulistyawati selaku Kepala SMK N 1 Dlingo dan Kepala SMK N 1 Pundong yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini;
7. para guru dan staf SMK N 1 Dlingo dan SMK N 1 Pundong yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini; dan
8. semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karenanya, masukan baik kritik maupun saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk dapat digunakan pada waktu yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membaca karya ini.

Yogyakarta, 22 Juli 2014

Penulis

Ahmad Taufiqurrahman

NIM.10502241015

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Pikir	25
D. Paradigma Penelitian.....	27
E. Hipotesis Penelitian	28
BAB III.....	29
METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	29
B. Lokasi penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
E. Metode Pengumpulan Data	34
F. Instrumen Penelitian	35
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	36
H. Teknik Analisis Data	41
BAB IV	50
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Data	50
B. Uji Persyaratan Analisis Data	60
C. Uji Hipotesis	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V	75
KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Implikasi	76
C. Keterbatasan	77
D. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah populasi penelitian.....	31
Tabel 2. Jumlah sampel penelitian.....	33
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen minat.....	36
Tabel 4. Kisi-kisi instrumen intensitas bimbingan.....	36
Tabel 5. Uji validitas angket variabel minat.....	38
Tabel 6. Uji validitas angket variabel intensitas bimbingan.....	39
Tabel 7. Kisi-kisi instrumen minat tervalidasi.....	39
Tabel 8. Kisi-kisi instrumen intensitas bimbingan tervalidasi.....	39
Tabel 9. Ringkasan analisis deskriptif variabel minat.....	51
Tabel 10. Distribusi frekuensi skor variabel minat.....	51
Tabel 11. Distribusi kecenderungan variabel minat.....	52
Tabel 12. Ringkasan analisis deskriptif variabel intensitas bimbingan.....	54
Tabel 13. Distribusi frekuensi skor variabel intensitas bimbingan.....	55
Tabel 14. Distribusi kecenderungan variabel intensitas bimbingan.....	56
Tabel 15. Ringkasan analisis deskriptif variabel prestasi prakerin.....	57
Tabel 16. Distribusi frekuensi skor variabel prestasi prakerin.....	58
Tabel 17. Kategori prestasi prakerin.....	59
Tabel 18. Ringkasan hasil uji normalitas.....	60
Tabel 19. Ringkasan hasil uji linearitas.....	61
Tabel 20. Ringkasan hasil uji multikolinearitas.....	62
Tabel 21. Ringkasan hasil uji hipotesis pertama.....	63
Tabel 22. Ringkasan hasil uji hipotesis kedua.....	65
Tabel 23. Ringkasan hasil uji hipotesis ketiga.....	66
Tabel 24. Nilai koefisien b, cross product tiap variabel, dan JK_{reg}	68
Tabel 25. Nilai dari setiap DU/DI prakerin SMK N 1 Dlingo.....	72
Tabel 26. Nilai dari setiap DU/DI prakerin SMK N 1 Pundong.....	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hubungan variabel X1, X2 dan Y	27
Gambar 2. Histogram distribusi frekuensi variabel minat.....	52
Gambar 3. <i>Piechart</i> kategori kecenderungan variabel minat.....	53
Gambar 4. Histogram distribusi frekuensi variabel intensitas bimbingan.....	55
Gambar 5. <i>Piechart</i> kategori kecenderungan variabel intensitas bimbingan.....	56
Gambar 6. Histogram distribusi frekuensi variabel prestasi prakerin.....	58
Gambar 7. <i>Piechart</i> prestasi prakerin.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	83
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi.....	91
Lampiran 3. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen.....	104
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	106
Lampiran 5. Tabulasi Data Angket Minat dan Intensitas Bimbingan.....	111
Lampiran 6. Data Skor Angket dan Prestasi Prakerin.....	114
Lampiran 7. Hasil Analisis Deskriptif Data.....	116
Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas.....	121
Lampiran 9. Hasil Uji Linieritas.....	123
Lampiran 10. Hasil Uji Multikolinieritas.....	128
Lampiran 11. Hasil Uji Hipotesis.....	131
Lampiran 12. Surat – Surat dan Dokumen – Dokumen Penelitian.....	137
Lampiran 13. Dokumentasi Foto Pengambilan Data.....	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dan dibutuhkan bagi masyarakat dan negara. Negara sangat membutuhkan sumber daya manusia yang bermutu untuk memenuhi kebutuhan di dunia usaha/ dunia industri (DU/DI). Sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berusaha menyiapkan tenaga kerja yang siap bekerja ataupun siap dilatih untuk bekerja. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 yang menyebutkan bahwa “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Untuk mencapai tujuan tersebut harus melibatkan berbagai pihak yang bersangkutan, tidak hanya lembaga pendidikan saja tapi juga pihak DU/DI dan pihak lain yang bersangkutan.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk mencetak sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian dalam bidang tertentu, SMK berusaha menyiapkan lulusan yang diharapkan siap kerja apabila terjun dalam DU/DI. Pihak sekolah telah melakukan berbagai usaha untuk peserta didiknya agar dapat mencapai kesiapan kerja. Usaha tersebut antara lain adalah kurikulum yang memberikan pengalaman kerja dalam hal ini misalnya adalah pelaksanaan Praktik Kerja Industri (prakerin) yang merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Kesiapan kerja di DU/DI dapat dibentuk

dengan memberikan pengalaman di DU/DI yang nyata di dalam proses pembelajarannya. Maka dari itu sekolah mengikuti kurikulum bagi SMK yang mengharuskan memberikan pengalaman kerja di lapangan bagi peserta didiknya. Program yang memberikan pengalaman dalam kurikulum SMK adalah adanya pelaksanaan prakerin yang memberikan pengalaman kepada siswa untuk bekerja secara nyata di lapangan.

Kabupaten Bantul adalah bagian dari Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak di bagian selatan. Berdasarkan Data pokok SMK Versi 6.0 dari Direktorat Pembinaan SMK (2013), terdapat 48 SMK Negeri maupun Swasta yang telah berdiri dan tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Bantul. Dilihat dari kuota siswa yang terpenuhi, hingga saat ini SMK Negeri masih lebih diminati oleh masyarakat dibandingkan SMK Swasta. Program Studi Keahlian Teknik Elektronika yang terdapat di SMK Negeri di Kabupaten Bantul adalah dari Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video. Terdapat 2 SMK Negeri di Kabupaten Bantul yang menyediakan Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video yakni SMK Negeri 1 Dlingo dan SMK Negeri 1 Pundong.

SMK Negeri 1 Dlingo merupakan SMK yang berada di daerah pedesaan dan perbukitan di bagian timur Kabupaten Bantul. Berdirinya SMK Negeri 1 Dlingo awalnya memang untuk mengatasi masalah pendidikan masyarakat sekitar. Pada awal pembukaan Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video mampu menarik minat siswa untuk sekolah. Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Dlingo telah melaksanakan program PSG dengan adanya prakerin untuk kelas XI. Berdasarkan wawancara dengan koordinator prakerin SMK N 1 Dlingo pada tanggal 13

Februari 2014, pelaksanaan prakerin siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video sebagian besar dilaksanakan di tempat reparasi elektronik yang tempat satu dengan yang lainnya belum memiliki standar penilaian yang sama. Tempat pelaksanaan prakerin tersebut sebagian besar terdapat di daerah perkotaan seperti Kota Yogyakarta. Sebelum penerjunan ke DU/DI, siswa telah diberikan pembekalan berupa pengarahan untuk meningkatkan minat siswa yang akan mengikuti prakerin, namun pembekalan tersebut hanya diberikan sekali sebelum diterjunkan di DU/DI. Berdasarkan pencarian hasil-hasil penelitian yang terdahulu, penulis belum menemukan penelitian tentang pengaruh minat siswa untuk mengikuti prakerin pada hasil pelaksanaan prakerin.

SMK Negeri 1 Pundong merupakan SMK yang berada di daerah pedesaan yang terletak di bagian selatan Kabupaten Bantul. Sejak awal berdiri SMK Negeri 1 Pundong memiliki tujuan “menghasilkan tenaga teknis yang handal, memiliki kompetensi dan integritas tinggi serta profesional dibidangnya, sehingga mampu menghadapi tantangan teknologi dan kompetisi DU/DI di masa depan” (SMK N 1 Pundong, 2010). Salah satu Program Studi Keahlian Teknik yang dibuka di SMK Negeri 1 Pundong adalah Program Studi Keahlian Teknik Elektronika dengan Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video. Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Pundong telah melaksanakan program PSG dengan adanya prakerin untuk kelas XI. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Pundong pada tanggal 13 Februari 2014, seperti di SMK Negeri 1 Dlingo, pelaksanaan prakerin siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video sebagian besar

dilaksanakan di tempat reparasi elektronik yang tempat satu dengan yang lainnya belum memiliki standar penilaian yang sama. Seperti yang ada di SMK N 1 Dlingo, sebelum penerjunan ke DU/DI, siswa telah diberikan pembekalan berupa pengarahan untuk meningkatkan minat siswa untuk mengikuti prakerin, namun pembekalan tersebut hanya diberikan sekali sebelum diterjunkan di DU/DI.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Dlingo dan SMK Negeri 1 Pundong, SMK telah memberikan pembekalan berupa pengarahan dan motivasi untuk meningkatkan minat siswa untuk mengikuti kegiatan prakerin namun hal tersebut belum diketahui pengaruhnya terhadap hasil prakerin. Berdasarkan pencarian penelitian-penelitian sebelumnya, baik di SMK Negeri 1 Dlingo maupun di SMK Negeri 1 Pundong belum ada penelitian tentang pengaruh minat terhadap hasil dari pelaksanaan prakerin. Untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi DU/DI perlu melibatkan DU/DI itu sendiri yaitu dengan adanya pelaksanaan prakerin. Dalam pelaksanaan prakerin pihak DU/DI memberikan penilaian kepada siswa sebagai gambaran kemampuan siswa dalam bekerja di DU/DI. Nilai yang didapat dari DU/DI tersebut dapat disebut dengan prestasi prakerin. Untuk memperoleh prestasi prakerin dipengaruhi banyak faktor. Minat siswa untuk mengikuti kegiatan prakerin adalah salah satu faktor yang diduga berpengaruh pada prestasi prakerin. Semakin besar minat maka semakin tertarik dan semakin besar perhatian pada sesuatu. Perhatian dan ketertarikan tersebut dapat menimbulkan dorongan untuk melakukan sesuatu dengan serius. Semakin serius siswa mengikuti kegiatan prakerin maka semakin baik kinerja dan produk yang dihasilkan sehingga nilai yang

diperoleh semakin baik. Oleh karena itu minat memiliki peran penting dalam pencapaian prestasi prakerin. Berdasarkan pernyataan tersebut maka perlu diteliti pengaruh minat siswa untuk mengikuti kegiatan prakerin terhadap hasil dari pelaksanaan prakerin tersebut.

Pihak DU/DI memiliki cara yang berbeda antara satu dengan yang lain dalam membimbing siswa saat prakerin. Intensitas bimbingan kepada siswa yang melaksanakan prakerin pun tentunya tidak sama antara industri yang satu dengan yang lain. Intensitas bimbingan merupakan salah satu faktor yang diduga berpengaruh pada prestasi prakerin. Semakin sering bimbingan yang diberikan oleh pihak DU/DI maka semakin sering siswa praktikan mendapatkan pengarahan sehingga pengalaman dan ilmu yang didapat dari kegiatan prakerin akan semakin terarah pada tujuannya. Semakin siswa mendapat pengalaman yang terarah maka semakin besar baik kinerja dan hasil produk yang dihasilkan. Berdasarkan pencarian penelitian-penelitian yang telah ada peneliti belum menemukan penelitian tentang pengaruh intensitas bimbingan dari DU/DI yang diberikan kepada siswa praktikan terhadap prestasi prakerin, sehingga perlu diteliti pengaruh intensitas bimbingan yang diberikan oleh pihak DU/DI kepada siswa yang melaksanakan prakerin terhadap prestasi prakerin tersebut. Jika terbukti intensitas bimbingan yang diberikan oleh pihak industri kepada siswa yang melaksanakan prakerin berpengaruh pada prestasi prakerin maka pihak industri yang masih kurang intensitas bimbingannya kepada siswa yang melaksanakan prakerin perlu meningkatkan intensitas bimbingan tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat kita lihat bahwa banyak kendala yang dialami oleh SMK dalam mencapai tujuannya yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Belum ada standar yang sama dari setiap industri dalam memberikan penilaian kepada siswa dalam pelaksanaan prakerin.
2. Belum ada yang meneliti tentang faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi prakerin Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri di Kabupaten Bantul.
3. Belum diketahui pengaruh minat siswa yang akan mengikuti kegiatan prakerin terhadap prestasi prakerin.
4. Intensitas bimbingan yang diberikan kepada siswa yang melaksanakan prakerin antara DU/DI satu dengan yang lainnya belum sama.
5. Belum diketahui pengaruh intensitas bimbingan yang diberikan oleh DU/DI kepada siswa terhadap prestasi prakerin.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, timbul banyak masalah yang berkaitan dengan pencapaian prestasi prakerin siswa, maka perlu adanya pembatasan masalah agar lebih mempertegas masalah yang dibahas. Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka masalah dibatasi pada pengaruh minat siswa dan intensitas bimbingan dari DU/DI kepada siswa praktikan terhadap prestasi prakerin siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Bagaimanakah pengaruh minat siswa mengikuti prakerin terhadap prestasi prakerin siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Bagaimanakah pengaruh intensitas bimbingan yang diberikan oleh pihak DU/DI kepada siswa praktikan terhadap prestasi prakerin siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Bagaimanakah pengaruh minat siswa mengikuti prakerin dan intensitas bimbingan yang diberikan oleh pihak DU/DI kepada siswa praktikan terhadap prestasi prakerin siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh minat mengikuti prakerin siswa terhadap prestasi prakerin siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh intensitas bimbingan yang diberikan oleh pihak DU/DI kepada siswa praktikan terhadap prestasi prakerin siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014.

3. Untuk mengetahui pengaruh minat mengikuti prakerin siswa dan intensitas bimbingan yang diberikan oleh pihak DU/DI kepada siswa praktikan terhadap prestasi prakerin siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Dapat mengetahui pengaruh minat dan intensitas bimbingan terhadap prestasi prakerin siswa.
- b. Sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Dapat mengembangkan pengetahuan mengenai minat dan pelaksanaan prakerin.
- b. Sebagai bahan pertimbangan memperbaiki dan menyempurnakan proses belajar mengajar bagi pengelola pendidikan SMK agar lebih dapat mencapai tujuan yang diinginkan.
- c. Memberikan informasi bagi siswa dalam mempersiapkan diri dalam pengenalan DU/DI.
- d. Memberikan informasi kepada pihak DU/DI.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Prakerin

a. Pengertian Prakerin

Praktek Kerja Industri atau biasa disingkat prakerin adalah realisasi dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di SMK yang menurut Ahmad Rizali, dkk. (2009: 45), telah diterapkan sejak tahun ajaran 1993/1994. Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda dikembangkan berdasarkan konsep *dual system* di Jerman, yaitu suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang secara sistematis dan sejalan antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di DU/DI.

Oemar Hamalik (2005: 10) mendefinisikan praktik industri atau praktik kerja lapangan sebagai berikut:

“Suatu tahap persiapan profesional di mana seorang siswa (peserta yang hampir menyelesaikan studi (pelatihan) secara formal bekerja di lapangan dengan supervise oleh seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggung jawab”.

Dalam Kurikulum SMK dari Dikmenjur (2008: 1), disebutkan bahwa:

“Praktik industri adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama – sama antara SMK dengan industri/asosiasi profesi sebagai institusi pasangan (IP), mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan, seperti *day release*, *block release*, dan sebagainya”.

Prakerin diharapkan dapat menjadi sarana siswa untuk menerapkan ilmu yang didapat di sekolah serta mempelajari ilmu yang ada di DU/DI. Siswa belum siap terjun ke DU/DI jika tidak diadakan prakerin karena siswa belum mengetahui situasi dan kondisi di DU/DI. Perusahaan juga kurang dapat menilai sumber daya yang professional dan yang tidak profesional. Dengan adanya prakerin maka konsep *link and match* dapat diimplementasikan, penyelarasan perkembangan di DU/DI dengan pembelajaran yang ada di SMK dapat diselaraskan. Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan, prakerin yaitu pendidikan yang mengintegrasikan kegiatan pendidikan di sekolah dengan kegiatan pendidikan di DU/DI untuk memperoleh pengalaman kerja dengan menerapkan ilmu yang telah didapat di sekolah serta mempelajari ilmu yang ada di DU/DI.

b. Tujuan Prakerin

Menurut Oemar Hamalik (2005: 21), “praktik industri atau yang di beberapa sekolah disebut *on the job training* (latihan sambil bekerja) merupakan model pelatihan yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai tuntutan kemampuan bagi pekerjaan tersebut”. Menurut Wardiman Djojonegoro (1999: 79), penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bertujuan untuk:

- 1) menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian professional, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja;

- 2) meningkatkan dan memperkuat keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) antara lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan dengan DU/DI;
- 3) meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tenaga kerja berkualitas professional dengan memanfaatkan sumberdaya pelatihan yang ada di DU/DI; dan
- 4) memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan diadakannya prakerin adalah untuk menghasilkan lulusan yang tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja serta meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tenaga kerja berkualitas professional dengan memanfaatkan sumberdaya pelatihan yang ada di DU/DI sehingga keterkaitan dan kesepadanan antara lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan dengan DU/DI semakin kokoh dan siswa akan memiliki kesiapan kerja yang tinggi jika terjun ke DU/DI.

c. Manfaat Prakerin

Oemar Hamalik (2005: 93), menguraikan manfaat praktik industri bagi peserta sebagai berikut:

- 1) menyediakan kesempatan bekerja kepada peserta untuk melatih keterampilan – keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang actual, hal ini penting dalam rangka belajar menerapkan teori atau konsep atau prinsip yang telah disepakati sebelumnya;
- 2) memberikan pengalaman – pengalaman praktis kepada peserta sehingga hasil pelatihan bertambah kaya dan luas;
- 3) peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan mendayagunakan kemampuannya; dan

- 4) mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun ke bidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan tersebut.

Menurut Wardiman Djojonegoro (1998: 90), bagi siswa praktik industri akan memberikan keuntungan antara lain:

- 1) hasil peserta didik akan lebih bermakna karena setelah tamat akan betul – betul memiliki bekal keahlian professional untuk terjun ke lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupannya dan untuk bekal pengembangan dirinya secara berkelanjutan;
- 2) rentang waktu untuk mencapai keahlian professional menjadi lebih singkat karena setelah tamat PSG tidak memerlukan latihan lanjut untuk mencapai tingkat keahlian siap pakai; dan
- 3) keahlian professional yang diperoleh melalui PSG dapat mengangkat harga dan rasa percaya diri tamatan, yang akhirnya akan mendorong mereka untuk meningkatkan keahlian yang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian di atas pada intinya manfaat bagi siswa yang telah melaksanakan prakerin adalah siswa menjadi lebih profesional dan memiliki keahlian yang sesuai dengan yang ada di DU/DI sehingga lebih siap pakai.

2. Minat

a. Pengertian Minat

Minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan (Kamisa, 1997: 370). Meity Taqdir Qodratillah, dkk (2008: 957) mendefinisikan “minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, kesukaan”. Menurut Hilgard dalam bukunya Slameto (2010: 57) “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Menurut Slameto (2010: 180) “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang

menyuruh". Witherington (1999: 135), menyatakan bahwa "minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu obyek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya". Menurut kamus lengkap psikologi, minat (*interest*) adalah (1) satu sikap yang berlangsung terus menerus yang memolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya, (2) perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pekerjaan, atau objek itu berharga atau berarti bagi individu, (3) satu keadaan motivasi, atau satu set motivasi, yang menuntun tingkah laku menuju satu arah (sasaran) tertentu (Chaplin, 2008: 255).

Pada dasarnya minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Besarnya minat ditunjukkan dengan kuatnya hubungan tersebut. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Seseorang yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Minat merupakan faktor penting yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktifitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian (Slameto, 2010: 180). Berdasarkan beberapa pengertian tentang minat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, minat adalah ketertarikan pada sesuatu dengan memberikan perhatian yang lebih terhadap sesuatu

tersebut sehingga menimbulkan dorongan untuk melakukan suatu aktifitas.

b. Cara Mengukur Minat

Menurut Super & Crites dalam John Killis (1988: 23-24), ada empat cara untuk menjangkau minat dari subjek, yaitu:

- 1) melalui pernyataan senang atau tidak senang terhadap aktivitas (*expressed interest*) pada subjek yang diajukan sejumlah pilihan yang menyangkut berbagai hal atau subjek yang bersangkutan diminta menyatakan pilihan yang paling disukai dari sejumlah pilihan;
- 2) melalui pengamatan langsung kegiatan-kegiatan yang paling sering dilakukan (*manifest interest*), cara ini disadari mengandung kelemahan karena tidak semua kegiatan yang sering dilakukan merupakan kegiatan yang disenangi sebagaimana kegiatan yang sering dilakukan mungkin karena terpaksa untuk memenuhi kebutuhan atau maksud-maksud tertentu;
- 3) melalui pelaksanaan tes objektif (*tested interest*) dengan coretan atau gambar yang dibuat; dan
- 4) dengan menggunakan tes bidang minat yang lebih dipersiapkan secara baku (*inventory interest*).

c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat tidak dibawa sejak lahir, namun diperoleh setelah lahir. Minat akan timbul karena seseorang melihat faktor – faktor yang membuatnya merasa tertarik dan suka. Jadi faktor – faktor tersebut adalah yang mempengaruhi minat. Ada dua jenis faktor yang mempengaruhi minat menurut Siti Rahayu Hadinoto (1998: 189), yaitu faktor dari dalam diri (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik). Faktor intrinsik berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Faktor ekstrinsik berarti bahwa sesuatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan dari luar diri. Terdapat beberapa klasifikasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Sunarto dan B. Agung Hartono (2002: 196-198) yaitu: 1) faktor sosial ekonomi yaitu kondisi sosial dan ekonomi orang tua dan masyarakat; 2) faktor lingkungan baik lingkungan kehidupan masyarakat, lingkungan kehidupan rumah tangga maupun lingkungan teman sebaya; 3) faktor pandangan hidup merupakan bagian yang terbentuk dari lingkungan meliputi pendirian seseorang dan cita-cita.

d. Ciri – Ciri Minat

Berdasarkan penarikan kesimpulan tentang pengertian minat, ada beberapa hal yang menyebabkan seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu yaitu bila individu tersebut memiliki unsur perhatian dan ketertarikan atau keinginan. Menurut Super & Crites dalam John Killis (1988: 23-24), minat dapat diukur dengan

pernyataan senang atau tidak senang terhadap aktivitas sehingga dalam hal ini ciri – ciri minat tersebut antara lain terdapat unsur perhatian, ketertarikan atau keinginan, dan kesenangan.

1) Perhatian

Menurut Slameto (2010: 105), “perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu akan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu tersebut”. Dalam hal ini siswa yang berminat mengikuti kegiatan prakerin memang selalu memberikan perhatian yang lebih pada suatu hal yang berkaitan dengan kegiatan prakerin. Kegiatan prakerin dalam hal ini adalah melakukan pekerjaan dalam bidang elektronika seperti mengoperasikan, menganalisa kerusakan dan memperbaiki alat-alat elektronik dan pekerjaan lain yang berhubungan dengan bidang elektronika.

2) Ketertarikan atau Keinginan

Kamisa (1997: 370) mengartikan minat sebagai keinginan, sehingga seseorang yang berminat pada sesuatu semestinya memiliki keinginan. Keinginan tersebut merupakan keinginan atau ketertarikan untuk memperoleh atau melakukan sesuatu tersebut ataupun keinginan yang dapat dicapai dengan memperoleh atau melakukan sesuatu tersebut. Dalam hal ini siswa yang berminat mengikuti kegiatan prakerin semestinya memang ingin belajar dan memperoleh pengalaman dalam

kegiatan prakerin. Kegiatan prakerin dalam hal ini adalah melakukan pekerjaan dalam bidang elektronika seperti mengoperasikan, menganalisa kerusakan dan memperbaiki alat-alat elektronik dan pekerjaan lain yang berhubungan dengan bidang elektronika.

3) Kesenangan

Minat dan kesenangan terdapat hubungan timbal balik. Seseorang yang menaruh minat pada sesuatu pasti senang pada sesuatu tersebut. Menurut Super dan Crites dalam tesis John Killis (1988: 23-24), minat dapat diukur melalui pernyataan senang atau tidak senang terhadap aktivitas (*expressed interest*) pada subjek yang diajukan sejumlah pilihan yang menyangkut berbagai hal atau subjek yang bersangkutan diminta menyatakan pilihan yang paling disukai dari sejumlah pilihan. Jika siswa berminat mengikuti kegiatan prakerin maka siswa tersebut senang dengan kegiatan yang ada dalam prakerin yaitu melakukan pekerjaan dalam bidang elektronika seperti mengoperasikan, menganalisa kerusakan dan memperbaiki alat-alat elektronik dan pekerjaan lain yang berhubungan dengan bidang elektronika. Seseorang yang tidak senang pada kegiatan yang ada dalam prakerin dapat dikatakan tidak berminat untuk mengikuti kegiatan prakerin.

3. Intensitas Bimbingan

a. Pengertian Intensitas

Kata intensitas berasal dari Bahasa Inggris yaitu *intense* yang berarti semangat, giat (John M. Echols & Hassan Shadily, 1993: 326). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dari Departemen Pendidikan Nasional (2008: 506) intensitas diartikan sebagai “keadaan, tingkatan, dan ukuran intensnya”, sedangkan intens diartikan sebagai “1 hebat atau sangat kuat (tt kekuatan, efek, dsb); 2 tinggi (tt mutu); 3 bergelora, menyala-nyala, berapi-api, berkobar-kobar (tt perasaan); 4 sangat emosional (tt orang)”. Dalam kamus Psikologi, “intensitas adalah kuatnya tingkah laku atau pengalaman atau sikap yang dipertahankan” (Anshari, 1996: 297). Menurut Nurkholif Hazim (2005: 191), “Intensitas adalah kebulatan tenaga yang dikerahkan untuk suatu usaha”. Jadi intensitas adalah banyaknya usaha dan kesungguhan yang dilakukan oleh seseorang dalam melakukan kegiatan tertentu.

b. Pengertian Bimbingan

Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari kata “*guidance*” berasal dari kata kerja “*to guide*” yang artinya menunjukkan, membimbing, menuntun, ataupun membantu sesuai dengan istilahnya maka secara umum bimbingan dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan (Hallen, 2002: 3). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 202), bimbingan diartikan sebagai “petunjuk, penjelasan cara mengerjakan dsb sesuatu; tuntunan; pimpinan”. Hallen (2002: 9), mengemukakan bahwa

“bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang terus menerus dari seorang pembimbing yang telah dipersiapkan kepada individu yang membutuhkannya dalam rangka mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki secara optimal dengan menggunakan berbagai macam media dan teknik bimbingan dalam suasana asuhan yang normatif agar tercapai kemandirian sehingga individu dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain serta lingkungannya”.

Bimbingan berarti pemberian bantuan kepada seseorang atau kepada sekelompok orang dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan dalam mengadakan penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup. Bantuan itu bersifat psikologis, dan tidak berupa “pertolongan” financial, medis dan lain sebagainya. Dengan adanya bantuan seseorang akhirnya dapat mengatasi sendiri masalah yang akan dihadapinya kelak, kemudian ini menjadi tujuan bimbingan. Jadi yang memberikan bantuan menganggap orang lain mampu menuntun dirinya sendiri, meskipun kemampuan itu mungkin harus digali dan dikembangkan melalui bimbingan (W.S Winkel, 1991: 17). Menurut Aryatmi (1989: 2), “bimbingan adalah pertolongan yang diberikan oleh seseorang yang dipersiapkan (dengan pengetahuan, pemahaman, ketrampilan-ketrampilan tertentu yang diperlukan dalam menolong) kepada orang lain yang memerlukan pertolongan”. Menurut Bimo Walgito (2004: 10), “bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu sekumpulan individu-individu dalam menghindari dan

mengatasi kesulitan-kesulitan dalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu-individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya”. Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang, baik anak remaja maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri (Priyatno dan Erman Anti, 2004: 34). Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan merupakan sebuah proses bantuan secara psikologis berupa pengetahuan, pemahaman dan keterampilan-keterampilan tertentu untuk membantu individu atau kelompok agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

c. Pengertian Intensitas Bimbingan

Berdasarkan simpulan definisi intensitas dan bimbingan maka intensitas bimbingan dapat diartikan banyaknya usaha dan kesungguhan yang dilakukan oleh seseorang dalam melakukan sebuah proses bantuan secara psikologis berupa pengetahuan, pemahaman dan keterampilan-keterampilan tertentu untuk membantu individu atau kelompok agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan untuk pengertian intensitas bimbingan dalam hal ini adalah banyaknya usaha pembimbing di DU/DI dalam melakukan proses bantuan terhadap siswa praktikan untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dalam kegiatan prakerin yaitu melakukan pekerjaan dalam bidang elektronika seperti menganalisa kerusakan dan

memperbaiki alat elektronik, mengoperasikan alat-alat elektronik dan pekerjaan lain yang berhubungan dengan bidang elektronika.

d. Bentuk Bimbingan dalam Prakerin

Berdasarkan simpulan pengertian bimbingan di atas yaitu “bimbingan merupakan usaha pembimbing di DU/DI dalam melakukan proses bantuan terhadap siswa praktikan untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dalam kegiatan prakerin”. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru pembimbing di sekolah dan siswa yang telah melaksanakan prakerin dapat diuraikan bimbingan yang diberikan oleh pihak DU/DI kepada siswa praktikan yaitu melakukan pekerjaan dalam bidang elektronika dan dapat didefinisikan beberapa bentuk bimbingan yang diberikan oleh pembimbing di DU/DI yang berupa:

- 1) pemberian materi pekerjaan yaitu materi tentang pekerjaan dalam bidang elektronika seperti tata cara menggunakan alat ukur elektronik, menggunakan alat reparasi, menganalisis dan memperbaiki kerusakan alat elektronik, dan sebagainya juga materi tentang kesehatan dan keselamatan kerja;
- 2) pemberian tugas pekerjaan yaitu tugas pekerjaan dalam bidang elektronika seperti menganalisis dan memperbaiki kerusakan alat elektronik dengan menggunakan alat reparasi secara baik dan benar dengan menerapkan prinsip kesehatan dan keselamatan kerja baik secara individu maupun kelompok, dengan pendampingan maupun mandiri;

- 3) pendampingan dan pengarahan yaitu pendampingan yang dilakukan oleh pembimbing di dunia usaha/industri kepada siswa praktikan saat melakukan pekerjaan yaitu pekerjaan dalam bidang elektronika seperti menganalisis dan memperbaiki kerusakan alat elektronik dengan menggunakan alat reparasi secara baik dan benar dengan menerapkan prinsip kesehatan dan keselamatan kerja baik secara individu maupun kelompok dengan memberikan contoh dan arahan dalam pelaksanaan pekerjaan tersebut;
- 4) konsultasi masalah pekerjaan artinya siswa berkonsultasi dengan pembimbing di DU/DI mengenai kesulitan-kesulitan dalam hal melakukan pekerjaan yaitu pekerjaan dalam bidang elektronika seperti menganalisis dan memperbaiki kerusakan alat elektronik dengan alat reparasi secara baik dan benar dengan menerapkan prinsip kesehatan dan keselamatan kerja baik secara individu maupun kelompok dan pembimbing memberikan solusi atas masalah yang telah dikonsultasikan oleh siswa; dan
- 5) teguran terhadap kesalahan artinya pembimbing di DU/DI berkewajiban menegur siswa praktikan jika melakukan kesalahan atau kecerobohan saat bekerja dalam kegiatan prakerin yaitu pekerjaan dalam bidang elektronika seperti menganalisis dan memperbaiki kerusakan alat elektronik dengan menggunakan alat reparasi secara baik dan benar dan pekerjaan lain bidang elektronika dengan menerapkan prinsip

kesehatan dan keselamatan kerja untuk membimbing siswa agar siswa tidak akan melakukan kesalahan yang sama.

4. Prestasi

a. Pengertian Prestasi

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008: 1213), prestasi berarti hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya. Definisi lain dari prestasi menurut Hamdani (2011: 137), yaitu “hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok”. Dalam hal ini prestasi merupakan bukti atau hasil usaha yang telah dicapai oleh siswa setelah dilaksanakan suatu usaha yaitu mengikuti pendidikan atau latihan tertentu.

b. Pengertian Prestasi Prakerin

Berdasarkan pengertian di atas prestasi dalam pelaksanaan prakerin adalah suatu bukti atau hasil usaha yang telah dicapai siswa dari aktifitas atau kegiatan prakerin yaitu pendidikan yang mengintegrasikan kegiatan pendidikan di sekolah dengan kegiatan pendidikan di DU/DI untuk memperoleh pengalaman kerja dengan menerapkan ilmu yang telah didapat serta mempelajari ilmu yang ada di DU/DI. Prestasi siswa dalam pelaksanaan prakerin dapat diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka 0-100 yang diperoleh dengan kriteria yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu (1) <70 adalah kurang; (2) 70-79,99 adalah cukup; (3) 80-89,99 adalah baik; dan (4) 90-100 adalah amat baik. Hasil praktik siswa yang berupa nilai tersebut merupakan cerminan dari kemampuan dan

ketrampilan yang diperoleh dari prakerin dalam hal ini adalah pekerjaan dalam bidang keahlian elektronika saat melaksanakan prakerin.

B. Penelitian yang Relevan

Afni Nur Anita (2013) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”. Penelitian tersebut merupakan penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian adalah siswa kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika tahun ajaran 2012/2013 berjumlah 69 siswa yang seluruhnya diambil sebagai subyek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif hasil belajar mata pelajaran program produktif terhadap prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 yang dibuktikan dengan harga $r_{x_1y}(0,340)$ lebih besar dari $r_{tabel}(0,235)$ pada taraf signifikansi 5%; (2) terdapat pengaruh positif kemandirian belajar terhadap prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 yang dibuktikan dengan harga $r_{x_2y}(0,353)$ lebih besar dari $r_{tabel}(0,235)$ pada taraf signifikansi 5%; (3) terdapat pengaruh positif hasil belajar mata pelajaran program produktif dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 yang dibuktikan dengan harga $R_{y(1,2)}(0,440)$ lebih besar dari $r_{tabel}(0,235)$ pada

taraf signifikansi 5%. Koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,194. Sumbangan efektif Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif sebesar 9,2732% dan Kemandirian Belajar sebesar 10,1268%. Dari penelitian tersebut dapat diketahui dua faktor dari banyak faktor yang mempengaruhi prestasi prakerin yaitu Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dan Kemandirian Belajar.

C. Kerangka Pikir

1. Minat

Minat adalah ketertarikan pada sesuatu dengan memberikan perhatian yang lebih terhadap sesuatu tersebut sehingga menimbulkan dorongan untuk melakukan suatu aktifitas. Semakin besar minat maka semakin tertarik dan semakin besar perhatian pada sesuatu. Perhatian dan ketertarikan tersebut dapat menimbulkan dorongan untuk melakukan sesuatu dengan serius. Semakin tertarik siswa pada kegiatan prakerin maka semakin serius siswa mengikuti kegiatan. Keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan prakerin dapat mempengaruhi hasil dari kegiatan tersebut yaitu kinerja maupun produk yang dinilai. Semakin serius mengikuti kegiatan prakerin maka semakin baik kinerja dan produk yang dihasilkan. Semakin baik kinerja dan produk yang dihasilkan maka semakin baik nilai yang didapat. Berdasarkan pernyataan tersebut maka diduga ada pengaruh positif minat terhadap prestasi prakerin.

2. Intensitas Bimbingan

Intensitas bimbingan dalam hal ini adalah banyaknya usaha pembimbing di DU/DI dalam melakukan proses bantuan terhadap siswa praktikan untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya

dalam kegiatan prakerin. Semakin sering bimbingan yang diberikan oleh pihak DU/DI maka semakin sering siswa praktikan mendapatkan pengarahan sehingga pengalaman dan ilmu yang didapat dari kegiatan prakerin akan semakin terarah pada tujuannya. Semakin siswa mendapat pengalaman yang terarah maka semakin besar baik kinerja dan hasil produk yang dihasilkan. Semakin baik kinerja dan produk yang dihasilkan maka semakin baik nilai yang didapat. Berdasarkan pernyataan tersebut maka diduga ada pengaruh positif intensitas bimbingan terhadap prestasi prakerin.

3. Minat dan Intensitas Bimbingan

Prestasi prakerin merupakan penilaian kepada siswa dari pihak DU/DI yang menggambarkan kemampuan dan kesiapan siswa untuk bekerja pada bidang tersebut. Prestasi prakerin merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh berbagai hal baik itu dari dalam (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) siswa praktikan. Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Afni Nur Anita (2013), kemandirian belajar merupakan faktor internal yang mempengaruhi prestasi prakerin. Selain kemandirian belajar masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi prakerin. Minat siswa untuk mengikuti kegiatan prakerin merupakan faktor internal dan intensitas bimbingan yang diberikan oleh pihak DU/DI merupakan faktor eksternal yang diduga berpengaruh positif terhadap prestasi prakerin. Berdasarkan pernyataan di atas maka diduga ada pengaruh positif minat dan intensitas bimbingan terhadap prestasi prakerin.

D. Paradigma Penelitian

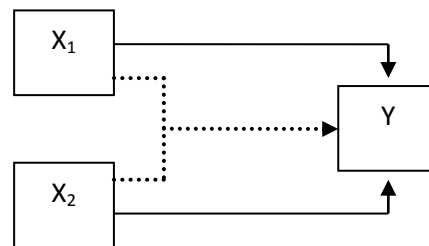
Variabel dalam penelitian ini ada tiga yaitu:

Variabel bebas 1 = Minat

Variabel bebas 2 = Intensitas Bimbingan

Variabel terikat = Prestasi Prakerin

Penelitian ini akan meneliti bagaimanakah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Paradigma tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Hubungan variabel X1, X2 dan Y

Keterangan:

X_1 = Minat

X_2 = Intensitas Bimbingan

Y = Prestasi Prakerin

—————> = menggambarkan pengaruh X_1 terhadap Y, dan X_2 terhadap Y

.....> = menggambarkan pengaruh kedua variabel bebas secara bersama-sama terhadap Y

E. Hipotesis Penelitian

1. Ho: tidak terdapat pengaruh positif minat terhadap prestasi prakerin siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014.

Ha: terdapat pengaruh positif minat terhadap prestasi prakerin siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014.

2. Ho: tidak terdapat pengaruh positif intensitas bimbingan terhadap prestasi prakerin siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014.

Ha: terdapat pengaruh positif intensitas bimbingan terhadap prestasi prakerin siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014.

3. Ho: tidak terdapat pengaruh positif minat dan intensitas bimbingan terhadap prestasi prakerin siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014.

Ha: terdapat pengaruh positif minat dan intensitas bimbingan terhadap prestasi prakerin siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex-post facto* dengan rumusan masalahnya tergolong asosiatif dengan hubungan kausal dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sukardi (2012: 165) *ex-post facto* “merupakan penelitian dimana variabel – variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian, keterikatan antar variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan *setting* tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya”. Menurut Sugiyono (2011: 209) rumusan masalah asosiatif adalah “rumusan masalah yang memandu peneliti untuk mengkonstruksi hubungan antara situasi sosial atau domain satu dengan yang lainnya”. Penelitian ini termasuk asosiatif dengan hubungan kausal karena hubungan antara variabel bebas dan terikatnya bersifat sebab akibat. Menurut Sugiyono (2011: 209-210), “hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat”. Di dalam penelitian ini terdapat variabel minat dan intensitas bimbingan sebagai variabel bebas yang mempengaruhi (penyebab) dan terdapat variabel prestasi prakerin yang dipengaruhi (akibat).

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data dalam bentuk angka yang kemudian diolah dengan metode statistik. Setelah diperoleh hasilnya, kemudian dicari ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel tersebut dan dikemukakan seberapa besar pengaruhnya. Maka dari itu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini digunakan

untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan mencari besarnya pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di seluruh SMK Negeri penyedia Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di Kabupaten Bantul. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri di Kabupaten bantul yaitu siswa SMK N 1 Dlingo dan SMK N 1 Pundong Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video tahun ajaran 2013/2014. Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Mei hingga Juli 2014.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2012: 61). Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173), “populasi adalah keseluruhan obyek penelitian”. Populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri di Kabupaten Bantul yang terdiri dari 2 kelas di SMK N 1 Dlingo masing-masing kelas XI E a dan XI E b terdiri dari 30 siswa dan 2 kelas di SMK N 1 Pundong kelas XI TAV a terdiri dari 32 siswa, kelas TAV b terdiri dari 29 siswa atau dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah populasi penelitian

No	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa
1	SMK N 1 DLINGO	XI E a	30
2		XI E b	30
3	SMK N 1 PUNDONG	XI TAV a	32
4		XI TAV b	29
Jumlah			121

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012: 62), “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 174), “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sukardi (2012: 54), “sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data, syarat yang paling penting dalam mengambil sampel adalah jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili”. Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus berikut:

$$S = \frac{X^2 N P (1-P)}{d^2 (N-1) + X^2 P (1-P)}$$

Dimana:

- S = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi
- P = Proporsi populasi sebagai dasar asumsi pembuatan tabel.
Harga ini diambil P = 0,50.
- X² = Nilai tabel *chisquare* untuk satu derajat kebebasan relatif level konfiden yang diinginkan. X² = 3,841 tingkat kepercayaan 0,95.
- d = Derajat ketepatan yang direfleksikan oleh kesalahan yang dapat ditoleransi dalam fluktuasi proporsi sampel P, d umumnya diambil 0,05.

(Sukardi, 2012: 55)

Sehingga dari rumus di atas, maka jumlah sampel dari penelitian ini adalah:

$$S = \frac{3,841 \cdot 121 \cdot 0,50 (1-0,50)}{0,05^2(121-1)+3,841 \cdot 0,50(1-0,50)}$$

$$S = \frac{233,3805 (0,5)}{0,05^2(120)+1,9205(0,5)}$$

$$S = \frac{116,19025}{0,3+0,96025}$$

$$S = \frac{116,19025}{1,26025}$$

$$S = 92,196 \approx 92 \text{ siswa}$$

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportionate random sampling*. Setiap kelas dalam penelitian ini diambil sampelnya secara acak dengan jumlah perbandingan setiap kelas proporsional. Perhitungan jumlah sampel setiap kelas adalah sebagai berikut:

SMK N 1 Dlingo :

$$XI \text{ E a} = \frac{30}{121} \times 92 = 22,81 = 23 \text{ siswa}$$

$$XI \text{ E b} = \frac{30}{121} \times 92 = 22,81 = 23 \text{ siswa}$$

SMK N 1 Pundong :

$$XI \text{ TAV a} = \frac{32}{121} \times 92 = 24,33 = 24 \text{ siswa}$$

$$XI \text{ TAV b} = \frac{29}{121} \times 92 = 22,05 = 22 \text{ siswa}$$

Tabel 2. Jumlah sampel penelitian

No	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa
1	SMK N 1 DLINGO	XI E a	23
2		XI E b	23
3	SMK N 1 PUNDONG	XI TAV a	24
4		XI TAV b	22
Jumlah			92

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Minat

Minat dalam penelitian ini adalah minat terhadap pelaksanaan prakerin yaitu kecenderungan siswa dalam menyukai kegiatan prakerin yang ditunjukkan dalam suatu pernyataan bahwa siswa tertarik dan menyukai kegiatan prakerin. Indikator dari minat dapat diketahui dari keinginan, perhatian, dan kesenangan.

2. Intensitas Bimbingan

Intensitas bimbingan adalah banyaknya atau seringnya bimbingan yang diberikan. Dalam hal ini bimbingan adalah usaha pembimbing di DU/DI dalam melakukan proses bantuan terhadap siswa praktikan untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dalam kegiatan prakerin. Bimbingan yang diberikan oleh pembimbing di DU/DI dapat berupa memberi materi pekerjaan dan tugas pekerjaan, mendampingi dan mengarahkan, konsultasi masalah pekerjaan dan teguran terhadap kesalahan.

3. Prestasi Prakerin

Prestasi prakerin adalah penilaian yang didapat dari pihak dunia usaha/industri yang menjadi gambaran kemampuan dan kesiapan siswa untuk melaksanakan pekerjaan pada bidang yang ada dalam prakerin. Prestasi prakerin ini diwujudkan dalam nilai atau angka 0-100 dengan kriteria yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu (1) <70 adalah kurang; (2) 70-79,99 adalah cukup; (3) 80-89,99 adalah baik; dan (4) 90-100 adalah amat baik yang didapatkan setelah melaksanakan prakerin.

E. Metode Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto (2010: 265) menjelaskan bahwa “metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data SMK Negeri di Kabupaten Bantul yang menyediakan Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video. Berdasarkan data tersebut ditemukan SMK Negeri di Kabupaten Bantul yang menyediakan Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video yang kemudian dicari jumlah kelas dan siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video tahun ajaran 2013/2014 dan dicari nilai prakerin setiap siswa.

2. Metode angket/kuesioner

Metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai minat dan intensitas bimbingan prakerin siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri di Kabupaten Bantul tahun ajaran 2013/2014.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203), “instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang dipilih atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Instrumen dalam penelitian ini berupa daftar pertanyaan tertulis berdasarkan kajian teori yang telah disusun sebelumnya kemudian dikembangkan melalui indikator-indikator yang selanjutnya dijabarkan ke dalam butir-butir pernyataan untuk diberi tanggapan oleh subjek penelitian sesuai dengan keadaan subjek. Instrumen dalam penelitian dibuat dalam bentuk angket/kuesioner dengan indikator dan kisi-kisi instrumen, jawaban yang digunakan memakai skala likert dengan 4 jawaban agar jawaban yang diberikan memiliki kecenderungan tanpa pernyataan ragu-ragu. Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju (SS) (skor 4), Setuju (S) (skor 3), Tidak Setuju (TS) (skor 2) dan Sangat Tidak Setuju (STS) (skor 1). Untuk pernyataan negatif, Sangat Setuju (SS) (skor 1), Setuju (S) (skor 2), Tidak Setuju (TS) (skor 3) dan Sangat Tidak Setuju (STS) (skor 4).

1. Instrumen minat prakerin

Dibuat dalam bentuk angket dengan indikator dan jumlah item pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen minat

No.	Indikator	Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Keinginan	1,2,3,4,5	6	6
2	Perhatian	7,8,9,10,11,12	13	7
3	Kesenangan	14,15,16,17,18,19,20		7
	Jumlah			20

2. Instrumen intensitas bimbingan

Dibuat dalam bentuk angket dengan indikator dan jumlah item pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen intensitas bimbingan

No.	Indikator	Item		Jml
		Positif	Negatif	
1	Pemberian materi pekerjaan	1,2,3		3
2	Pemberian tugas atau job	4,5	6	3
3	Pendampingan dan pengarahan	7,8,9,10		4
4	Konsultasi masalah pekerjaan	11,12,13	14	4
5	Teguran terhadap kesalahan	15,16,17	18	4
	Jumlah			18

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2010: 211). Menurut Sugiyono (2012: 348), “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”. Menurut Sugiyono (2012: 350), “instrumen yang valid

harus mempunyai validitas internal dan eksternal". Sugiyono (2011: 350), menerangkan bahwa instrumen yang *non-test* cukup memenuhi validitas konstruk (*construct validity*). Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgement expert*) (Sugiyono, 2012: 352). Instrumen yang telah lolos uji validitas dengan *expert judgement* lalu diuji coba dan diukur dengan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson dari butir-butir pertanyaan yang telah dibuat.

Rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x dan y
 $\sum X$: jumlah nilai x
 $\sum Y$: jumlah nilai y
 $\sum XY$: jumlah hasil kali skor x dan y
 N : jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Selanjutnya harga r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Suatu butir instrumen dikatakan valid jika koefisien korelasi yang diperoleh (r_{hitung}) lebih besar dari angka korelasi dalam tabel (r_{tabel}) pada taraf signifikansi 5%. Sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir tersebut tidak valid.

Instrumen berupa angket untuk variabel minat 20 butir dan variabel intensitas bimbingan 18 butir pada penelitian ini telah dinyatakan valid oleh 4 orang ahli. Selanjutnya instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30

siswa Teknik Audio Video SMK N 2 Yogyakarta dengan janjang kelas yang sama dengan subyek penelitian yaitu kelas XI. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dianalisis dengan bantuan program *SPSS 17 for Windows* terdapat beberapa butir yang gugur dan tidak dapat digunakan untuk mengambil data. Angket untuk variabel minat terdapat 15 butir pernyataan valid dan 5 butir gugur yang terdapat pada nomor 1,2,5,6,20. Angket untuk variabel intensitas bimbingan terdapat 14 butir pernyataan valid dan 4 butir gugur yang terdapat pada nomor 3,10,16,17. Berikut ini adalah hasil dari r_{hitung} yang dibandingkan dengan r_{tabel} dari uji validitas instrumen:

Tabel 5. Uji validitas angket variabel minat

Item	R_{hitung} ($R_{tabel} = 0,361$)	Keterangan
1	0.027	Tidak Valid
2	-0.107	Tidak Valid
3	0.425	Valid
4	0.513	Valid
5	0.273	Tidak Valid
6	0.331	Tidak Valid
7	0.474	Valid
8	0.534	Valid
9	0.440	Valid
10	0.538	Valid
11	0.412	Valid
12	0.617	Valid
13	0.510	Valid
14	0.440	Valid
15	0.494	Valid
16	0.508	Valid
17	0.395	Valid
18	0.618	Valid
19	0.624	Valid
20	0.153	Tidak Valid

Tabel 6. Uji validitas angket variabel intensitas bimbingan

Item	R_{hitung} ($R_{tabel} = 0,361$)	Keterangan
1	0.405	Valid
2	0.461	Valid
3	0.089	Tidak Valid
4	0.376	Valid
5	0.556	Valid
6	0.380	Valid
7	0.492	Valid
8	0.488	Valid
9	0.448	Valid
10	0.253	Tidak Valid
11	0.592	Valid
12	0.406	Valid
13	0.614	Valid
14	0.405	Valid
15	0.491	Valid
16	0.181	Tidak Valid
17	0.300	Tidak Valid
18	0.391	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut maka berikut kisi – kisi instrumen yang telah tervalidasi:

Tabel 7. Kisi-kisi instrumen minat tervalidasi

No.	Indikator	Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Keinginan	1,2		2
2	Perhatian	3,4,5,6,7,8	9	7
3	Kesenangan	10,11,12,13,14,15		6
	Jumlah			15

Tabel 8. Kisi-kisi instrumen intensitas bimbingan tervalidasi

No	Indikator	Item		Jml
		Positif	Negatif	
1	Pemberian materi pekerjaan	1,2		2
2	Pemberian tugas atau job	3,4	5	3
3	Pendampingan dan pengarahan	6,7,8		3
4	Konsultasi masalah pekerjaan	9,10,11	12	4
5	Teguran terhadap kesalahan	13	14	2
	Jumlah			14

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2012: 348), “instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Untuk mengetahui reabilitas suatu alat ukur dalam hal ini adalah angket digunakan rumus *Alpha*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11}	= reliabilitas yang dicari (instrumen)
k	= banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum \sigma_b^2$	= jumlah varians skor tiap-tiap item
σ_1^2	= varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 36)

Sugiyono (2012 : 357) menjelaskan bahwa jika r hitung Alpha lebih besar dari r tabel untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% maka instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

Nilai r_{11} yang diperoleh diinterpretasikan menggunakan kategori menurut Sugiyono (2012: 231) dengan ketentuan di bawah ini:

0,00 – 0,199	: Sangat Rendah
0,20 – 0,399	: Rendah
0,40 – 0,599	: Sedang
0,60 – 0,799	: Kuat
0,80 – 1,000	: Sangat Kuat

Berdasarkan hasil analisis data dengan bantuan program *SPSS 17 for Windows* diketahui bahwa angket variabel minat menunjukkan koefisien *Alpha* sebesar 0,825 termasuk dalam kategori sangat kuat dan angket variabel intensitas bimbingan diperoleh koefisien *Alpha* sebesar 0,811 termasuk dalam kategori sangat kuat sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif disini adalah analisa data untuk menyajikan data secara tergambar atau menyajikan data dalam bentuk tabel dan grafik atau diagram serta analisis mean, modus dan median.

a. Tabel

Menurut Sugiyono (2012: 30), penyajian data hasil penelitian dengan menggunakan tabel merupakan penyajian yang banyak digunakan, karena lebih efisien dan cukup komunikatif. Terdapat dua macam tabel menurut Sugiyono (2012: 30), yaitu tabel biasa dan tabel distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga kalau disajikan dalam tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif (Sugiyono, 2012: 32). Rumus menghitung kelas interval pada tabel distribusi frekuensi dapat menggunakan rumus Sturges berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah Kelas interval

n = Jumlah data observasi

log= Logaritma

(Sugiyono, 2012: 35)

b. Grafik dan Diagram

Grafik dan diagram digunakan untuk menyajikan data yang telah ditampilkan pada tabel distribusi frekuensi. Pada umumnya terdapat dua macam grafik menurut Sugiyono (2012: 4), yaitu: grafik garis (*polygon*) dan grafik batang (*histogram*). Selain dalam bentuk grafik tersebut, menurut Sugiyono (2012: 43-45) data juga bisa disajikan dalam bentuk diagram lingkaran (*piechart*) dan *pictogram* (grafik gambar).

c. Mean

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata – rata dari kelompok tersebut (Sugiyono, 2012: 49). Mean dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

Me	= Mean (rata-rata)
\sum	= <i>Epsilon</i> (baca jumlah)
x_i	= Nilai x ke 1 sampai ke n
n	= Jumlah individu

(Sugiyono, 2012 : 49)

d. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil (Sugiyono, 2012: 48).

e. Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi *mode*) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2012: 47). Dalam hal ini modus adalah data yang muncul paling banyak atau data dengan frekuensi terbanyak.

f. Tabel kecenderungan variabel

Tabel kecenderungan variabel digunakan untuk pengkategorian skor masing - masing variabel. Skor tersebut kemudian dibagi dalam empat kategori. Pengkategorian dilakukan berdasarkan mean ideal (\bar{X}) dan sumbangan baku ideal (SBx) yang diperoleh. Rumus yang digunakan untuk mencari M_i dan S_{B_i} adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X_{\min} &= 1 + \text{jumlah soal} \\ X_{\max} &= 4 + \text{jumlah soal} \\ \bar{X} &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ SBx &= \frac{1}{2} (X_{\max} - X_{\min}) \end{aligned}$$

Pengkategorian variabel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sangat Tinggi} &= X \geq \bar{X} + 1.SBx \\ \text{Tinggi} &= \bar{X} + 1.SBx > X \geq \bar{X} \\ \text{Rendah} &= \bar{X} > X \geq \bar{X} - 1.SBx \\ \text{Sangat Rendah} &= X < \bar{X} - 1.SBx \end{aligned}$$

(Djemari Mardapi, 2011: 123)

2. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel acak yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini data setiap variabel diuji normalitasnya. Untuk menguji normalitas data yang diperoleh baik variabel bebas maupun variabel terikat digunakan rumus *Kolmogorof-Smirnov* berikut:

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan :

K_D = Harga *Kolmogorof-Smirnov* yang dicari
 n_1 = jumlah sampel yang diobservasi atau yang diperoleh
 n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono, 2012: 159)

Selanjutnya hasil perhitungan dikonsultasikan dengan harga tabel pada taraf signifikansi 5% (0,05). Jika hasil perhitungan lebih besar dari harga tabel maka data tersebut distribusinya normal dan sebaliknya jika hasil perhitungan lebih kecil dari harga tabel maka data tersebut distribusinya tidak normal. Namun pada prakteknya menggunakan bantuan program *SPSS 17 for Windows* sehingga dapat langsung dilihat pada signifikansinya harus lebih dari 5% atau 0,05.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Rumus yang digunakan untuk menguji adalah rumus F yaitu sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Jika F hitung lebih kecil dari F tabel pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan kriterium dengan prediktor adalah linier dan jika F hitung lebih besar dari F tabel pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan kriterium dengan prediktor tidak linier. Namun pada prakteknya menggunakan bantuan program *SPSS 17 for Windows* sehingga dapat langsung dilihat pada signifikansi pada *Deviation from Linearity* harus lebih besar dari 5% (0,05).

c. Uji Multikolenieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas sebagai prasyarat pengujian regresi. Pada penelitian ini uji multikolinieritas menggunakan metode teknik *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan bantuan program *SPSS 17 for Windows*, dimana $VIF = 1/\alpha$ dan $\alpha = tolerance$. Menurut Danang Sunyoto (2007: 89-90), dikatakan tidak

terjadi multikolinieritas jika koefisien (r) antar variable bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r \leq 0,60$), atau variable bebas tidak mengalami multikolinieritas jika besarnya α hitung $> \alpha$ dan VIF hitung $< \alpha$. *Tolerance* (α) pada pengujian ini ditetapkan sebesar 10%, sehingga α hitung harus lebih besar dari 10% dan VIF hitung harus lebih kecil dari 10. Jadi jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi gejala multikolonieritas diantara variabel bebas dan jika nilai $VIF > 10$ maka terjadi gejala multikolinieritas di antara variabel bebas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk untuk mengetahui hubungan sederhana antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus yang digunakan untuk analisis adalah korelasi *Product Moment* yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x dan y
 $\sum X$: jumlah nilai x
 $\sum Y$: jumlah nilai y
 $\sum XY$: jumlah hasil kali skor x dan y
 N : jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 2010: 317)

Hasil dari rumus tersebut selanjutnya dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Jika harga r hitung lebih besar dari r tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun pada prakteknya

menggunakan bantuan program *SPSS 17 for Windows* sehingga dapat langsung dilihat signifikansinya harus lebih kecil dari 5% (0,05).

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama dengan variabel terikat (Y). Berikut langkah – langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ganda:

- a. Mencari persamaan garis regresi ganda dua prediktor

$$Y = a_1 \cdot X_1 + a_2 \cdot X_2 + K$$

Keterangan:

Y = kriterium
 X = prediktor
 a = koefisien
 K = konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- b. Mencari koefisien korelasi antara kriterium Y dengan prediktor X_1 dan prediktor X_2 .

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi ganda antara Y dengan X_1 dan X_2
 a_1 = koefisien predictor X_1 dan Koefisien predictor X_2
 $\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y
 $\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

c. Menguji Signifikansi Regresi Berganda

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

dimana:

F_{reg} = harga F garis regresi
 N = banyaknya subyek yang terlihat
 m = banyaknya Prediktor
 R^2 = koefisien determinasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 34)

Hasil dari rumus di atas selanjutnya dibandingkan dengan harga F tabel. Apabila F hitung lebih besar daripada F tabel, maka pengaruh antara prediktor terhadap kriterium dapat dinyatakan signifikan. Namun pada prakteknya menggunakan bantuan program *SPSS 17 for Windows* sehingga dapat langsung dilihat signifikansinya harus lebih kecil dari 5% (0,05) pada tabel uji F.

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

d. Mencari sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE)

Sumbangan relatif (SR) masing – masing prediktor dapat dicari dengan rumus:

$$SR\% = \frac{a \Sigma_{xy}}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Ketetangan:

$SR\%$ = sumbangan relatif dari suatu prediktor
 a = koefisien prediktor
 Σ_{xy} = jumlah produk antara X dan Y
 JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

Sumbangan efektif (SE) masing – masing prediktor dapat dicari dengan rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

Dari kedua rumus tersebut maka dapat ditemukan rumus:

$$SE\% = \frac{a \Sigma xy R^2}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif suatu prediktor

a = koefisien prediktor

Σxy = jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

R^2 = koefisien determinasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di sekolah yang telah ditentukan, hasil penelitian meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Data

Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini.

1. Variabel Minat (X_1)

Variabel Minat (X_1) menggunakan angket untuk memperoleh data penelitian yang terdiri dari 15 butir pertanyaan. Dari hasil analisis data menggunakan *SPSS 17 for Windows*, menunjukkan bahwa variabel Minat diperoleh skor tertinggi sebesar 57 dari skor tertinggi yang mungkin tercapai sebesar $(4 \times 15) = 60$, dan skor terendah sebesar 39 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar $(1 \times 15) = 15$. Dari skor tersebut diperoleh harga mean (M) sebesar 47,88, modus (Mo) sebesar 46,00, median (Me) sebesar 48,00, dan standar deviasi (SD) sebesar 3,911.

Tabel 9. Ringkasan analisis deskriptif variabel minat

Sumber	Max	Min	M	Mo	Me	SD	R
Minat	57	39	47,88	46,00	48,00	3,911	18

Keterangan:

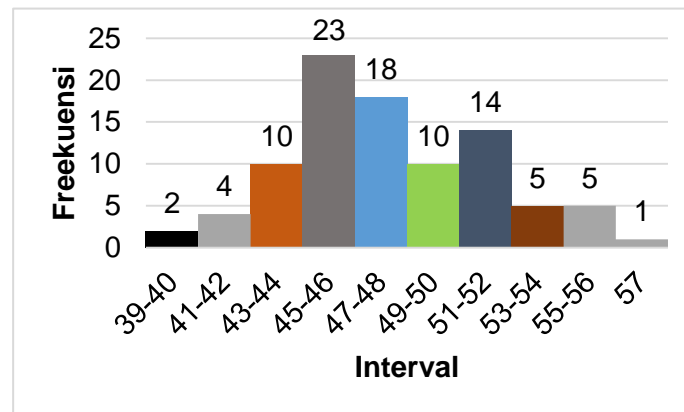
Max = skor tertinggi
 Min = skor terendah
 M = mean
 Mo = modus
 Me = median
 SD = standar deviasi
 R = rentang data

Untuk mengetahui jumlah kelas interval digunakan rumus Sturges (*Sturges Role*), yaitu jumlah kelas (k) = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2010: 36), maka dapat diketahui jumlah kelas interval adalah $1 + 3,3 \log 92 = 7.48$ dan rentang data sebesar 18. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu rentang data dibagi dengan jumlah kelas sebesar $(18/7.48) = 2,41$ atau jika dibulatkan menjadi 2. Distribusi frekuensi skor variabel Minat dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Distribusi frekuensi skor variabel minat

No	Interval	Frekuensi (f)	Relatif (%)
1	39-40	2	2,17
2	41-42	4	4,35
3	43-44	10	10,87
4	45-46	23	25
5	47-48	18	19,56
6	49-50	10	10,87
7	51-52	14	15,22
8	53-54	5	5,43
9	55-56	5	5,43
10	57	1	1,09
Jumlah		92	100

(Sumber: Data Primer yang Diolah)

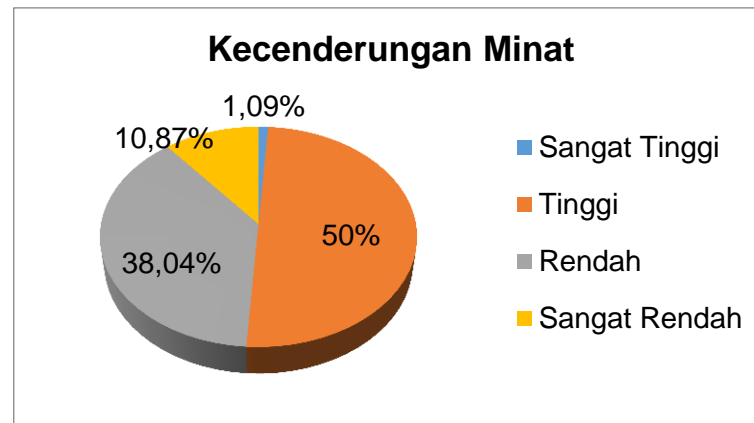


Gambar 2. Histogram distribusi frekuensi variabel minat

Kecenderungan skor pada variabel minat (X_1) dapat dicari berdasarkan rumus hasil kecenderungan masing-masing siswa berdasarkan teori dalam bukunya Djemari Mardapi (2011: 123). Berdasarkan analisis diperoleh harga mean (\bar{X}) sebesar 47,88 dan standar deviasi (SD) sebesar 3,91. Distribusi frekuensi kecenderungan variabel minat sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi kecenderungan variabel minat

No	Skor	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
1	$X \geq 56,29$	1	1,09	Sangat Tinggi
2	$56,29 > X \geq 47,88$	46	50	Tinggi
3	$47,88 > X \geq 43,97$	35	38,04	Rendah
4	$X < 43,97$	10	10,87	Sangat Rendah
	Jumlah	92	100	



Gambar 3. *Piechart* kategori kecenderungan variabel minat

Dari tabel diatas, siswa dari Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri di Kabupaten Bantul yang mempunyai minat mengikuti prakerin dengan (1) kategori sangat tinggi sebanyak 1 siswa atau 1,09%; (2) kategori tinggi sebanyak 46 siswa atau 50%; (3) kategori rendah sebanyak 35 siswa atau 38,04%; dan (4) kategori sangat rendah sebanyak 10 siswa atau 10,87%. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat dengan kategori tinggi.

2. Variabel Intensitas Bimbingan (X_2)

Variabel Intensitas Bimbingan (X_2) menggunakan angket untuk memperoleh data penelitian yang terdiri dari 14 butir pertanyaan. Dari hasil analisis data menggunakan *SPSS 17 for Windows*, menunjukkan bahwa variabel Intensitas Bimbingan diperoleh skor tertinggi sebesar 53 dari skor tertinggi yang mungkin tercapai sebesar $(4 \times 14) = 56$, dan skor terendah sebesar 36 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar $(1 \times 14) = 14$. Dari skor tersebut diperoleh harga mean (M) sebesar 45,42,

modus (Mo) sebesar 45,00, median (Me) sebesar 45,00, dan standar deviasi (SD) sebesar 3,602.

Tabel 12. Ringkasan analisis deskriptif variabel intensitas bimbingan

Sumber	Max	Min	M	Mo	Me	SD	R
Intensitas Bimbingan	53	36	45,42	45,00	45,00	3,602	17

Keterangan:

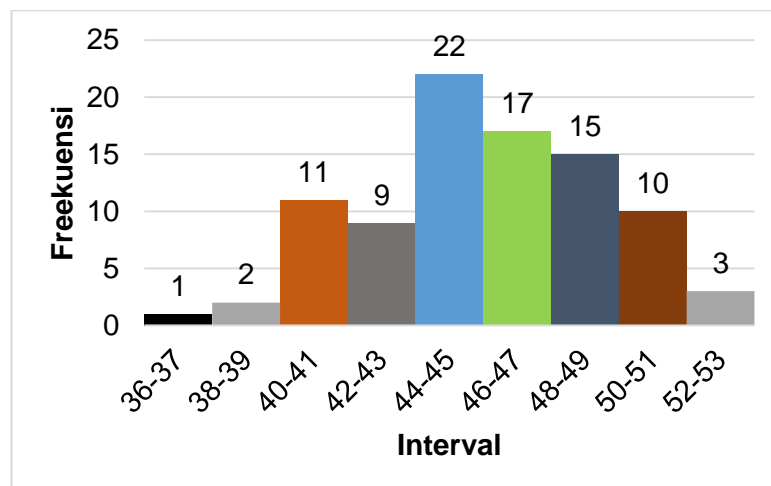
Max = skor tertinggi
 Min = skor terendah
 M = mean
 Mo = modus
 Me = median
 SD = standar deviasi
 R = rentang data

Untuk mengetahui jumlah kelas interval digunakan rumus Sturges (*Sturges Role*), yaitu jumlah kelas (k) = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2010: 36), maka dapat diketahui jumlah kelas interval adalah $1 + 3,3 \log 92 = 7.48$ dan rentang data sebesar 17. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu rentang data dibagi dengan jumlah kelas sebesar $(17/7.48) = 2,27$ atau jika dibulatkan menjadi 2. Distribusi frekuensi skor variabel Minat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Distribusi frekuensi skor variabel intensitas bimbingan

No	Interval	Frekuensi (f)	Relatif (%)
1	36-37	1	1,09
2	38-39	2	2,17
3	40-41	11	11,96
4	42-43	9	9,78
5	44-45	22	23,91
6	46-47	17	18,48
7	48-49	15	35,71
8	50-51	10	10,87
9	52-53	3	3,26
Jumlah		92	100

(Sumber: Data Primer yang Diolah)



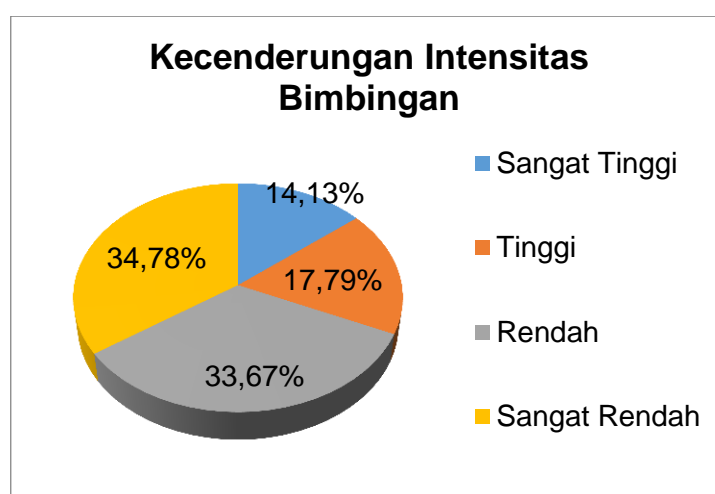
Gambar 4. Histogram distribusi frekuensi variabel intensitas bimbingan

Kecenderungan skor pada variabel Intensitas Bimbingan (X_2) dapat dicari berdasarkan rumus hasil kecenderungan masing-masing siswa berdasarkan teori dalam bukunya Djemari Mardapi (2011: 123). Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh harga mean (\bar{x}) sebesar 45,42 dan standar deviasi (SD) sebesar 3,60. Setelah

diketahui harga mean (M) dan standar deviasi (SD), kemudian dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi kecenderungan variabel intensitas bimbingan

No	Skor	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
1	$X \geq 49,02$	13	14,13	Sangat Tinggi
2	$49,02 > X \geq 45,42$	32	17,79	Tinggi
3	$45,42 > X \geq 41,82$	31	33,67	Rendah
4	$X < 41,82$	16	34,78	Sangat Rendah
	Jumlah	92	100	



Gambar 5. Piechart kategori kecenderungan variabel intensitas bimbingan

Dari tabel diatas, siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri di Kabupaten Bantul yang mendapat intensitas bimbingan prakerin dengan kategori (1) sangat tinggi sebanyak 13 siswa atau 14,13%; (2) kategori tinggi sebanyak 32 siswa atau 34,78%; (3) kategori rendah sebanyak 31 siswa atau 33,67%; dan (4) kategori sangat rendah sebanyak 16 siswa atau 17,79%. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan sebagian besar siswa masih mendapatkan intensitas bimbingan dengan kategori sangat rendah.

3. Variabel Prestasi Prakerin (Y)

Variabel Prestasi Prakerin (Y) diperoleh melalui dokumentasi yang berupa nilai akhir atau rata-rata prakerin siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri di Kabupaten Bantul tahun ajaran 2013/2014. Dari hasil analisis data menggunakan *SPSS 17 for Windows*, menunjukkan bahwa Prestasi Prakerin Siswa (Y) diperoleh skor tertinggi sebesar 96,08 dan skor terendah sebesar 77,14. Dari skor tersebut diperoleh harga mean (M) sebesar 84,86, modus (Mo) sebesar 78,81, median (Me) sebesar 85,62, dan standar deviasi (SD) sebesar 4,58.

Tabel 15. Ringkasan analisis deskriptif variabel prestasi prakerin

Sumber	Max	Min	M	Mo	Me	SD	R
Prestasi Prakerin	96,08	77,14	84,86	78,81	85,62	4,58	18,94

Keterangan:

Max = skor tertinggi
 Min = skor terendah
 M = mean
 Mo = modus
 Me = median
 SD = standar deviasi
 R = rentang data

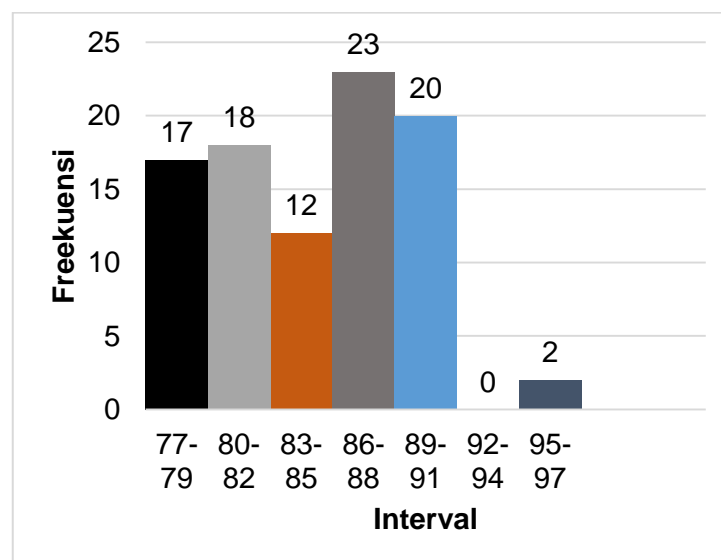
Untuk mengetahui jumlah kelas interval digunakan rumus Sturges (*Sturges Role*), yaitu jumlah kelas $(k) = 1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2010: 36), maka dapat diketahui jumlah kelas interval adalah $1 + 3,3 \log 92 = 7,48$ dan rentang data sebesar 18,94. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu rentang data dibagi dengan jumlah kelas sebesar $(18,94/7,48) = 2,53$ atau jika dibulatkan menjadi 3. Data selengkapnya

dapat dilihat pada lampiran 8. Distribusi frekuensi skor variabel Minat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 16. Distribusi frekuensi skor variabel prestasi prakerin

No	Interval	Frekuensi (f)	Relatif (%)
1	77-79	17	18,48
2	80-82	18	19,56
3	83-85	12	13,04
4	86-88	23	25
5	89-91	20	21,74
6	92-94	0	0
7	95-97	2	2,17
Jumlah		92	100

(Sumber: Data Primer yang Diolah)



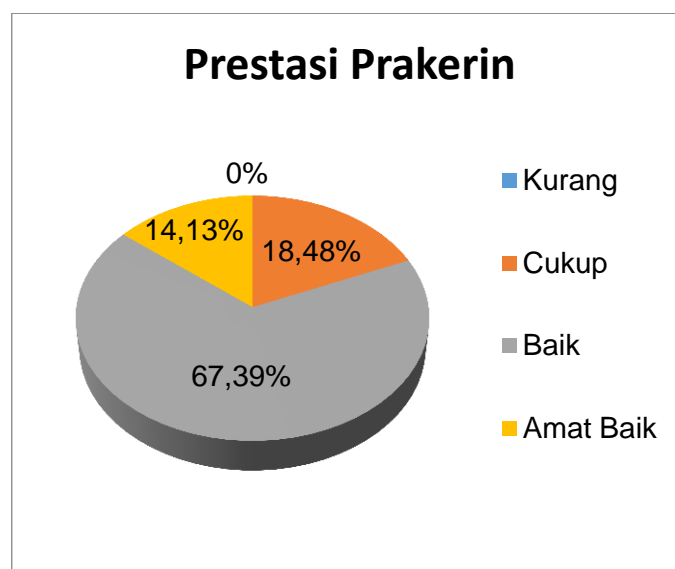
Gambar 6. Histogram distribusi frekuensi variabel prestasi prakerin

Kecenderungan skor pada variabel Prestasi Belajar (Y) dapat dicari berdasarkan kriteria yang diberikan oleh pihak sekolah yaitu jika siswa tersebut mendapatkan nilai < 70 maka termasuk dalam kategori Kurang, nilai 70-79,99 kategori Cukup, 80-89,99 kategori Baik dan 90-

100 termasuk dalam kategori Amat Baik. Kecenderungan variabel Prestasi Prakerin siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 17. Kategori prestasi prakerin

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	< 70	0	0	Kurang
2	70-79,99	17	18,48	Cukup
3	80-89,99	62	67,39	Baik
4	90-100	13	14,13	Amat Baik
Total		92	100	



Gambar 7. Piechart prestasi prakerin

Dari tabel diatas, siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri di Kabupaten Bantul yang mempunyai prestasi prakerin dengan kategori (1) amat baik sebanyak 13 siswa atau 14,13%; (2) kategori baik sebanyak 62 siswa atau 67,39%; (3) kategori cukup sebanyak 17 siswa atau 18,48%; dan (4) kategori kurang tidak ada atau 0%. Nilai rata – rata dari keseluruhan siswa adalah 85,62. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan rata - rata siswa meraih prestasi prakerin dengan kategori baik.

B. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis data digunakan untuk menentukan syarat untuk melakukan pengujian hipotesis. Uji persyaratan analisis data menggunakan tiga uji persyaratan analisis untuk menguji data yang diperoleh :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel acak yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini data setiap variabel diuji normalitasnya. Untuk menguji normalitas data yang diperoleh baik variabel bebas maupun variabel terikat digunakan rumus *Kolmogorof-Smirnov* dengan bantuan program *SPSS 17 for Windows*.

Penerimaan distribusi bersifat normal apabila hasil menunjukkan Nilai *Sig* uji *Kolmogorov_Smirnov* $> 0,05$. Berikut ini ringkasan hasil dari uji normalitas dengan *SPSS 17 for Windows*:

Tabel 18. Ringkasan hasil uji normalitas

Variabel	Asymp . Sig.	Kriteria	Keterangan
Minat	0,228	$>0,05$	berdistribusi normal
Intensitas Bimbingan	0,384		berdistribusi normal
Prestasi Prakerin	0,095		berdistribusi normal

Pada variabel Minat (X_1) sebesar $0,228 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan variabel Minat (X_1) berdistribusi normal, nilai *Sig* uji *Kolmogorov-Smirnov* pada variabel Intensitas Bimbingan (X_2) sebesar $0,384 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan variabel persepsi Intensitas Bimbingan (X_2) berdistribusi normal, dan *Sig* uji *Kolmogorov-Smirnov*

pada variabel Prestasi Prakerin (Y) sebesar $0,095 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan variabel Prestasi Prakerin (Y) berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Rumus yang digunakan untuk menguji adalah rumus F menggunakan bantuan program komputer *SPSS 17 for Windows*. Data variabel dikatakan mempunyai hubungan linear jika taraf signifikansi pada *Deviation from Linearity* $> 0,05$. Berdasarkan hasil uji linearitas dengan bantuan program komputer *SPSS 17 for Windows* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 19. Ringkasan hasil uji linearitas

No	Variabel	Sig	Kriteria	Keterangan
1	Minat	0,068	$>0,05$	Linier
2	Intensitas Bimbingan	0,598		Linier

Berdasarkan hasil uji linearitas dengan bantuan program komputer *SPSS 17 for Windows* dan tabel di atas, maka dapat dijelaskan:

- a) pada variabel Minat (X_1) dengan Prestasi Prakerin (Y), nilai signifikansi pada *deviation from linearity* sebesar $0,068 > 0,05$ maka hasil tersebut menunjukkan antara dua variabel tersebut linier
- b) pada variabel Intensitas Bimbingan (X_2) dengan Prestasi Prakerin (Y), nilai signifikansi pada *deviation from linearity* sebesar $0,598 > 0,05$ maka hasil tersebut menunjukkan antara dua variabel tersebut linier.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas sebagai prasyarat pengujian regresi. Pada penelitian ini uji multikolinieritas menggunakan metode teknik *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan bantuan program komputer *SPSS 17 for Windows*. Kriteria tidak terjadi multikoloniaritas adalah jika koefisien (r) antar variable bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r \leq 0,60$), atau variable bebas tidak mengalami multikoloniaritas jika besarnya α hitung $> \alpha$ dan VIF hitung $< VIF$. *Tolerance* (α) pada pengujian ini ditetapkan sebesar 10%, sehingga α hitung harus lebih besar dari 10% (0,1) dan VIF hitung harus lebih kecil dari 10. Ringkasan hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 20. Ringkasan hasil uji multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	Kriteria	VIF	Kriteria	Ket
1	Minat	0,887	>0,1	1,128	<10	tidak terjadi multiko-linearitas
2	Intensitas Bimbingan	0,887		1,128		dak terjadi multiko-linearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dengan bantuan program komputer *SPSS 17 for Windows*, maka dapat dijelaskan:

- a) pada variabel Minat (X_1) diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,887 $>$ 0,1 dan nilai sebesar VIF 1,128 $<$ 10, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas

- b) pada variabel Intensitas Bimbingan (X_2) diperoleh nilai *tolerance* sebesar $0,887 > 0,1$ dan nilai sebesar $VIF\ 1,128 < 10$, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

C. Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Pertama

Uji hipotesis pertama adalah menguji pengaruh variabel Minat (X_1) terhadap Prestasi Prakerin (Y). Uji hipotesis pertama ini menggunakan analisis regresi sederhana dan diolah menggunakan bantuan program *SPSS 17 for Windows*. Kriteria yang dapat diambil dalam uji hipotesis ini adalah jika koefisien korelasi (R) positif dan $\text{sig} < 5\%$ ($0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ringkasan hasil uji hipotesis pertama sebagai berikut:

Tabel 21. Ringkasan hasil uji hipotesis pertama

Sumber	R (korelasi)	R^2 (determinasi)	Sig	K	b	Ket
Minat	0,206	0,042	0,049	73,325	0,241	Signifikan

Dari tabel diatas dapat dituliskan persamaan garis regresi:

$$Y = 73,325 + 0,241X_1.$$

Keterangan:

X_1 = Minat

Y = Intensitas Bimbingan

Dari persamaan garis tersebut dapat diketahui bahwa tanpa pengaruh dari minat, prestasi prakerin yang diperoleh adalah 73,325 dan setiap kenaikan 1 skor minat akan menambahkan skor prestasi prakerin sebesar 0,241. Skor prestasi prakerin 73,325 adalah dalam kategori

cukup. Sehingga tanpa pengaruh minat, prestasi prakerin siswa yang diperoleh sudah memenuhi syarat kelulusan namun belum dalam kategori baik sehingga pengaruh minat masih bermakna untuk meningkatkan prestasi prakerin. Hasil analisis data pada tabel di atas diperoleh nilai korelasi (R) positif 0,206 artinya variabel minat berpengaruh positif terhadap prestasi prakerin. Nilai signifikansi didapatkan 0,049, artinya hasil uji hipotesis signifikan pada taraf signifikansi 0,049 (4,9%) sehingga pada taraf signifikansi 0,05 (5%) termasuk signifikan. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat dijelaskan bahwa Minat (X_1) siswa untuk mengikuti prakerin mempunyai pengaruh positif dibuktikan dengan nilai korelasi (R) positif 0,206 dan signifikan dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,049 < 0,05$ terhadap Prestasi Prakerin (Y) siswa. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,042 menunjukkan bahwa 4,2% prestasi prakerin siswa dapat dijelaskan oleh minat.

2. Uji Hipotesis Kedua

Uji hipotesis kedua adalah menguji pengaruh variabel Intensitas Bimbingan (X_2) terhadap Prestasi Prakerin (Y). Uji hipotesis kedua ini menggunakan analisis regresi sederhana dan diolah menggunakan bantuan program komputer *SPSS 17 for Windows*. Kriteria yang dapat diambil dalam uji hipotesis ini adalah jika koefisien korelasi (R) positif dan $\text{sig} < 5\%$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ringkasan hasil uji hipotesis kedua sebagai berikut:

Tabel 22. Ringkasan hasil uji hipotesis kedua

Sumber	R (korelasi)	R ² (determi nasi)	Sig	K	b	Ket
Intensitas Bimbingan	0,223	0,050	0,033	71,998	0,283	Signifi kan

Dari tabel diatas dapat dituliskan persamaan garis regresi:

$$Y = 71,998 + 0,283X_2$$

Keterangan:

X_2 = Minat

Y = Intensitas Bimbingan

Dari persamaan garis tersebut dapat diketahui bahwa tanpa pengaruh dari intensitas bimbingan, prestasi prakerin yang diperoleh adalah 71,998 dan setiap kenaikan 1 skor intensitas bimbingan akan menambahkan skor prestasi prakerin sebesar 0,283. Skor prestasi prakerin 71,998 adalah dalam kategori cukup. Sehingga tanpa pengaruh intensitas bimbingan, prestasi prakerin siswa yang diperoleh sudah memenuhi syarat kelulusan namun belum dalam kategori baik sehingga pengaruh intensitas bimbingan masih bermakna untuk meningkatkan prestasi prakerin. Hasil analisis data pada tabel di atas diperoleh nilai korelasi (R) positif 0,223 artinya variabel intensitas bimbingan berpengaruh positif terhadap prestasi prakerin. Nilai signifikansi didapatkan 0,050, artinya hasil uji hipotesis signifikan pada taraf signifikansi 0,033 (3,3%) sehingga pada taraf signifikansi 0,05 (5%) termasuk signifikan. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat dijelaskan bahwa Intensitas Bimbingan (X_2) dari DU/DI kepada siswa mempunyai pengaruh positif dibuktikan dengan nilai korelasi (R) positif 0,223 dan signifikan

dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,033 < 0,05$ terhadap Prestasi Prakerin (Y) siswa. Koefisien determinasi sebesar 0,050 menunjukkan bahwa 5% prestasi prakerin siswa dapat dijelaskan oleh intensitas bimbingan.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Uji hipotesis ketiga adalah menguji pengaruh variabel Minat (X_1) dan Intensitas Bimbingan (X_2) terhadap Prestasi Prakerin (Y). Uji hipotesis kedua ini menggunakan analisis regresi berganda dan diolah menggunakan bantuan program komputer *SPSS 17 for Windows*. Kriteria yang dapat diambil dalam uji hipotesis ini adalah koefisien korelasi (R) positif dan $\text{sig} < 5\%$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ringkasan hasil uji hipotesis ketiga sebagai berikut:

Tabel 23. Ringkasan hasil uji hipotesis ketiga

Sumber	R (korelasi)	R ² (determinasi)	Sig	K	b ₁	b ₂	Ket
Minat, Intensitas Bimbingan	0,263	0,069	0,042	66,597	0,173	0,220	Signifikan

Dari tabel diatas dapat dituliskan persamaan garis regresi:

$$Y = 66,597 + 0,173X_1 + 0,220X_2$$

Keterangan:

X_1 = minat

X_2 = intensitas bimbingan

Y = prestasi prakerin

Dari persamaan garis tersebut dapat dijelaskan bahwa tanpa pengaruh dari minat dan intensitas bimbingan, prestasi prakerin yang diperoleh

adalah 66,597. Setiap kenaikan 1 skor minat akan menambahkan skor prestasi prakerin sebesar 0,173 dan setiap kenaikan 1 skor minat akan menambahkan skor prestasi prakerin sebesar 0,220. Skor prestasi prakerin 66,597 adalah dalam kategori kurang. Sehingga tanpa pengaruh minat dan intensitas bimbingan, prestasi prakerin siswa yang diperoleh belum memenuhi syarat kelulusan sehingga pengaruh minat dan intensitas bimbingan secara bersama - sama sangat bermakna pada pencapaian prestasi prakerin. Hasil analisis data pada tabel di atas diperoleh nilai korelasi (R) positif 0,263 artinya variabel minat dan intensitas bimbingan secara bersama - sama berpengaruh positif terhadap prestasi prakerin. Nilai signifikansi didapatkan 0,042, artinya hasil uji hipotesis signifikan pada taraf signifikansi 0,042 (4,2%) sehingga pada taraf signifikansi 0,05 (5%) termasuk signifikan. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat dijelaskan bahwa secara bersama – sama Minat (X_1) siswa untuk mengikuti prakerin dan Intensitas Bimbingan (X_2) dari DU/DI kepada siswa mempunyai pengaruh positif dibuktikan dengan nilai korelasi (R) positif 0,263 dan signifikan dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,042 < 0,05$ terhadap Prestasi Prakerin (Y) siswa. Koefisien determinasi sebesar 0,069 menunjukkan bahwa 6,9% prestasi prakerin siswa dapat dijelaskan oleh minat dan intensitas bimbingan secara bersama - sama sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Tabel 24. Nilai koefisien b, cross product tiap variabel, dan JK_{reg}

Variabel	b	Σxy	JK_{reg}
Minat (X1)	0,173	335,335	131,497
Intensitas bimbingan (X2)	0,220	334,337	

Keterangan:

b = koefisien prediktor

Σxy = jumlah produk antara x dan y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

Dari tabel di atas dapat dicari sumbangan efektif dari setiap variabel sebagai berikut:

$$SE_{X1} = (b_{X1} \cdot \Sigma x_1 y \cdot R^2 \cdot 100\%) / JK_{reg}$$

$$SE_{X1} = (0,173 \cdot 335,335 \cdot 0,069 \cdot 100\%) / 131,497$$

$$SE_{X1} = \mathbf{3,04\%}$$

$$SE_{X2} = (b_{X2} \cdot \Sigma x_2 y \cdot R^2 \cdot 100\%) / JK_{reg}$$

$$SE_{X2} = (0,220 \cdot 334,337 \cdot 0,069 \cdot 100\%) / 131,497$$

$$SE_{X2} = \mathbf{3,86\%}$$

Dari perhitungan tersebut dapat dijelaskan dari 6,9% sumbangan efektif total dapat diuraikan bahwa variabel minat (X_1) memiliki sumbangan efektif sebesar 3,04% dan variabel intensitas bimbingan (X_2) memiliki sumbangan efektif sebesar 3,86%.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Minat (X1) terhadap Prestasi Prakerin (Y) siswa

Minat adalah ketertarikan pada sesuatu dengan memberikan perhatian yang lebih terhadap sesuatu tersebut sehingga menimbulkan dorongan untuk melakukan suatu aktifitas. Semakin besar minat maka semakin tertarik dan semakin besar perhatian pada sesuatu. Perhatian dan ketertarikan tersebut dapat menimbulkan dorongan untuk melakukan sesuatu dengan serius. Semakin tertarik siswa pada

kegiatan prakerin maka semakin serius siswa mengikuti kegiatan tersebut. Keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan prakerin dapat mempengaruhi hasil dari kegiatan tersebut yaitu kinerja maupun produk yang dinilai. Semakin serius mengikuti kegiatan prakerin maka semakin baik kinerja dan produk yang dihasilkan. Semakin baik kinerja dan produk yang dihasilkan maka semakin baik nilai yang didapat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi prakerin dengan kontribusi sebesar 4,2% sedangkan 95,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain yang telah terbukti berpengaruh pada prestasi prakerin adalah hasil mata pelajaran produktif siswa, kemandirian belajar siswa, dan intensitas bimbingan dari DU/DI kepada siswa.

Berdasarkan pembahasan tersebut telah dapat dibuktikan bahwa semakin tinggi minat siswa untuk mengikuti prakerin maka semakin tinggi prestasi prakerin yang diperoleh. Dari deskripsi data variabel minat, siswa dari Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri di Kabupaten Bantul yang mempunyai minat mengikuti prakerin dengan kategori (1) sangat tinggi sebanyak 1 siswa atau 1,09%; (2) tinggi sebanyak 46 siswa atau 50%; (3) rendah sebanyak 35 siswa atau 38,04%; dan (4) sangat rendah sebanyak 10 siswa atau 10,87%. Berdasarkan data tersebut masih ada 35 siswa atau 38,04% dan 10 siswa atau 10,87% yang memiliki minat rendah dan sangat rendah, sehingga 48,91% siswa masih perlu ditingkatkan minatnya.

2. Pengaruh Intensitas Bimbingan (X2) terhadap Prestasi Prakerin (Y) Siswa

Intensitas Bimbingan dalam hal ini adalah banyaknya usaha pembimbing di DU/DI dalam melakukan proses bantuan terhadap siswa praktikan untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dalam kegiatan prakerin. Banyaknya bimbingan yang diberikan oleh pihak DU/DI kepada siswa dapat mempengaruhi banyaknya ilmu yang diserap oleh siswa praktikan. Semakin sering bimbingan yang diberikan oleh pihak dunia usaha/industri maka semakin sering siswa praktikan mendapatkan pengarahan sehingga pengalaman dan ilmu yang didapat dari kegiatan prakerin akan semakin terarah pada tujuannya. Semakin siswa mendapat pengalaman yang terarah maka semakin besar baik kinerja dan hasil produk yang dihasilkan. Semakin baik kinerja dan produk yang dihasilkan maka semakin baik nilai yang didapat. Namun dilihat pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas bimbingan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi prakerin dengan kontribusi sebesar 5% sedangkan 95% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain yang telah terbukti berpengaruh pada prestasi prakerin adalah hasil mata pelajaran produktif siswa, kemandirian belajar siswa, dan minat siswa untuk mengikuti prakerin.

Berdasarkan pembahasan tersebut telah dapat dibuktikan bahwa semakin tinggi intensitas bimbingan dari DU/DI kepada siswa maka semakin tinggi prestasi prakerin yang diperoleh. Dari deskripsi data variabel intensitas bimbingan, siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri di Kabupaten Bantul yang mendapat intensitas

bimbingan prakerin dengan kategori (1) sangat tinggi sebanyak 13 siswa atau 14,13%; (2) tinggi sebanyak 32 siswa atau 34,78%; (3) rendah sebanyak 31 siswa atau 33,67%; dan (4) sangat rendah sebanyak 16 siswa atau 17,79%. Dari data tersebut, masih ada 31 siswa atau 33,67% mendapatkan intensitas bimbingan rendah dan 16 siswa atau 17,79% yang mendapatkan intensitas bimbingan sangat rendah, sehingga masih ada 51,36% siswa yang belum mendapatkan intensitas bimbingan dari DU/DI dengan layak. Maka dari itu pihak DU/DI mayoritas masih harus meningkatkan intensitas bimbingannya kepada siswa praktikan. Berdasarkan keterangan pelaku di DU/DI, rendahnya intensitas bimbingan yang diberikan oleh pihak DU/DI kepada siswa praktikan dikarenakan DU/DI menilai masih banyak siswa yang diterjunkan untuk prakerin masih belum siap. Belum siap artinya masih kurang pengetahuan dasar dalam pekerjaan di DU/DI yang seharusnya telah diajarkan di sekolah sehingga pihak DU/DI merasa kesulitan dalam membimbing siswa praktikan.

3. Pengaruh Minat (X1) dan Intensitas Bimbingan (X2) terhadap Prestasi Prakerin (Y) Siswa.

Berdasarkan hasil analisa data hipotesis ke-3 dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat dan intensitas bimbingan, maka semakin tinggi pula prestasi prakerin, dan sebaliknya semakin rendah minat dan intensitas bimbingan, maka semakin rendah pula prestasi prakerin siswa dengan kontribusi sebesar 6,9% dengan sumbangan efektif dari variabel minat sebesar 3,04% dan intensitas bimbingan sebesar 3,86% sedangkan 93,1% dipengaruhi faktor lain seperti hasil belajar mata

pelajaran program produktif yang telah terbukti berpengaruh sebesar 9,2732% dan kemandirian belajar yang telah terbukti berpengaruh 10,13% pada penelitian Afni Nur Anita (2013). Sedangkan menurut pihak sekolah, pengaruh sebesar 6,9% yang sangat kecil dan dapat dikatakan kurang sesuai dengan teori yang telah dipaparkan ini disebabkan oleh standar penilaian antara DU/DI tidak sama. Hal ini bisa dibuktikan dengan tabel nilai yang dikelompokkan pada setiap DU/DI berikut:

Tabel 25. Nilai dari setiap DU/DI prakerin SMK N 1 Dlingo

Nilai dari setiap DU/DI prakerin SMK N 1 Dlingo										
DU/DI	LE	TS	KB	ME	JS	CJE	DS	KE	SM	EAS
NILAI	80,71	81,67	77,42	88,86	80,73	80,21	79,05	87,48	81,48	78,81
	81,19	80,55	79,08	90,19	80,47	80,21	79,52	83,1	81,14	78,81
	77,38	87,22		89,62	83,6		79,52	83,81	82,29	78,81
	78,33	78,33		90,14	79,33		79,52			77,14
	78,81	81,67		90,81						77,14
	80,23	81,67		90,1						
	81,19			89,14						
	80,71			90,29						
Range Nilai	77-81	78-82	77-79	89-90	79-84	80	79-80	83-87	81-82	77-79
	5	5	3	2	6	1	2	5	2	3

Tabel 26. Nilai dari setiap DU/DI prakerin SMK N 1 Pundong

Nilai dari setiap DU/DI prakerin SMK N 1 Pundong												
DU/DI	ME	RE	KE	AmE	MtE	AE	JS	HT	DJE	TMB	AP	MKI
NILAI	84,92	88	87,67	86,29	79,58	88,14	80,6	90,86	96,08	85,42	77,17	90,5
	89,5	87,17	87,67	83,92	79,58	88,29	82,4	87,5	96,08	81,4	77,17	89,67
	89,33	87,13	87,78		87,92			87,92	96,08	83,11	79,33	89,6
	89,83	86,33	86,67					90		84,13		
	88,08		87,08					90,78				
	88,58		85,83									
	89,33		86,25									
	89,07											
	90,08											
	90,08											
Range Nilai	84-90	86-88	86-88	84-86	80-90	88	81-82	87-91	96	81-85	77-79	90
	7	3	3	3	11	1	2	4	1	5	3	1

Penulis tidak memiliki izin untuk memaparkan nama DU/DI secara tegas sehingga pada pembahasan ini nama DU/DI menggunakan singkatan. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa setiap DU/DI memiliki standar penilaian yang berbeda-beda. Dari data prakerin SMK N 1 Dlingo, DU/DI LE memberikan nilai sekitar 77-81, TS sekitar 78-82, KB sekitar 77-79, ME sekitar 89-90, CJE memberikan nilai sama kepada setiap praktikan 80,21, DS sekitar 79-80 dengan penilaian sama hampir kepada setiap praktikan, KE sekitar 83-87, SM sekitar 81-82 dan EAS sekitar 77-79 dengan penilaian sama hampir kepada setiap praktikan. Kemudian dari data prakerin SMK N 1 Pundong, DU/DI ME memberikan nilai sekitar 84-90, RE sekitar 86-88, KE sekitar 86-88, AmE sekitar 84-86, MtE sekitar 80-90, AE sekitar 88, JS sekitar 81-82, HT sekitar 87-91, DJE memberikan nilai sama kepada semua praktikan yaitu 96,08, TMB sekitar 81-85, AP sekitar 77-79 dan MKI sekitar 90. Rentang nilai yang disarankan dari pihak sekolah adalah 70-100 (range

31) namun dapat dilihat bahwa kenyataanya variasi nilai dari DU/DI hanya dengan range 1-11. Dari 22 DU/DI tersebut terdapat 11 DU/DI yang menilai dengan range sangat pendek yaitu 1-3. Pengambilan nilai terendah dan tertinggi dari setiap DU/DI pun berbeda-beda. Perbedaan standar penilaian dan beberapa penilaian yang disama ratakan kepada siswa praktikan tersebut dapat menyebabkan kurang sesuai hasil penelitian dengan teori dan hipotesis karena nilai tersebut masih kurang bisa menjadi gambaran hasil kerja saat pelaksanaan prakerin di DU/DI.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dibuktikan dengan koefisien korelasi (R) positif 0,206 dan signifikan dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,049 < 0,05$ minat terhadap prestasi prakerin siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014 sehingga dapat dikatakan semakin tinggi minat siswa untuk mengikuti prakerin maka semakin tinggi prestasi prakerin dan semakin rendah minat siswa maka semakin rendah pula prestasi prakerin yang diperoleh.
2. Terdapat pengaruh positif dibuktikan dengan koefisien korelasi (R) positif 0,223 dan signifikan dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,033 < 0,05$ intensitas bimbingan terhadap prestasi prakerin siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014 sehingga dapat dikatakan semakin tinggi intensitas bimbingan dari DU/DI kepada siswa maka semakin tinggi prestasi prakerin dan semakin rendah intensitas bimbingan maka semakin rendah pula prestasi prakerin yang diperoleh.
3. Terdapat pengaruh positif dibuktikan dengan koefisien korelasi (R) positif 0,263 dan signifikan dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,042 < 0,05$ minat dan intensitas bimbingan terhadap prestasi prakerin siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri di

Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014 dengan kontribusi sebesar 6,9% dari sumbangan efektif variabel minat sebesar 3,04% dan variabel intensitas bimbingan sebesar 3,86% sehingga dapat dikatakan semakin tinggi minat siswa untuk mengikuti prakerin dan intensitas bimbingan DU/DI kepada siswa maka semakin tinggi prestasi prakerin dan semakin rendah minat dan intensitas bimbingan maka semakin rendah pula prestasi prakerin yang diperoleh.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Dengan ditemukannya pengaruh positif dan signifikan minat siswa untuk mengikuti prakerin terhadap prestasi prakerin dapat dijadikan petunjuk bagi guru untuk dapat memberikan dorongan kepada siswa yang akan diterjunkan untuk prakerin DU/DI dan menciptakan lingkungan belajar yang dapat mendorong siswa untuk lebih meningkatkan minatnya untuk mengikuti prakerin sehingga prestasi prakerin meningkat, bagi siswa dapat dijadikan petunjuk untuk lebih meningkatkan minatnya untuk mengikuti prakerin.
2. Dengan ditemukannya pengaruh positif dan signifikan intensitas bimbingan dari DUDI kepada siswa praktikan terhadap prestasi prakerin dapat dijadikan petunjuk bagi siswa untuk lebih aktif saat pelaksanaan prakerin untuk mendapatkan bimbingan dari pihak DU/DI sehingga prestasi prakerin yang diperoleh semakin meningkat, dan bagi guru atau pihak sekolah dapat dijadikan petunjuk untuk mengarahkan siswa yang

akan melaksanakan prakerin agar memilih DU/DI yang senantiasa memberikan bimbingan kepada siswa praktikan.

3. Dengan ditemukannya pengaruh positif dan signifikan minat siswa untuk mengikuti prakerin dan intensitas bimbingan dari DUDI kepada siswa praktikan terhadap prestasi prakerin dapat dijadikan petunjuk bagi guru maupun siswa bahwa untuk mendapatkan prestasi prakerin dipengaruhi beberapa faktor diantaranya minat siswa untuk mengikuti prakerin dan intensitas bimbingan dari DU/DI kepada siswa.

C. Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya melibatkan siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri di Kabupaten Bantul sebagai populasi penelitian, sehingga hasil penelitiannya belum bisa digeneralisasikan pada kelompok responden yang lebih luas.
2. Pengukuran variabel intensitas bimbingan dari DU/DI kepada siswa hanya diambil dari keterangan siswa tanpa melibatkan DU/DI.
3. Pengambilan variabel prestasi prakerin hanya berdasarkan nilai dari DU/DI tanpa menggunakan tes.
4. Faktor yang mempengaruhi prestasi prakerin yang diteliti terbatas pada variabel minat dan intensitas bimbingan.

D. Saran

1. Pihak sekolah diharapkan dapat berusaha memberikan pedoman penilaian yang jelas kepada pihak DU/DI sehingga ada standar penilaian yang sama antara DU/DI satu dengan yang lain agar untuk

meningkatkan minat siswa dan intensitas bimbingan lebih efektif untuk meningkatkan prestasi prakerin siswa.

2. Pihak sekolah diharapkan bekerjasama dengan beberapa DU/DI secara langsung yaitu DU/DI yang telah dinilai layak untuk pelaksanaan prakerin siswa sehingga siswa dapat langsung diterjunkan tanpa harus mencari sendiri.
3. Pihak sekolah diharapkan lebih mempersiapkan siswanya untuk prakerin di DU/DI agar pihak DU/DI lebih mudah untuk melakukan bimbingan kepada siswa saat prakerin.
4. Pihak sekolah, siswa dan keluarga siswa diharapkan dapat meningkatkan minat siswa untuk mengikuti prakerin karena 48,91% siswa minatnya masih rendah.
5. Pihak DU/DI diharapkan dapat meningkatkan intensitas bimbingannya kepada siswa yang sedang prakerin karena 51,36% siswa intensitas bimbingan yang dipaparkan dari DU/DI masih rendah.
6. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi prakerin disarankan untuk mengambil variabel – variabel lain yang belum diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni Nur Anita. (2013). *Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika Di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*. Laporan Penelitian. Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika FT UNY
- Ahmad Rizali, dkk. (2009). *Dari Guru Konvensional Menuju Guru Profesional*. Jakarta: Grasindo.
- Anshari, H.M. Hafi. (1996). *Kamus Psikologi*. Surabaya: Usaha Nasional
- Aryatmi. (1989). *Pengertian, Dasar, Ruang Lingkup, dan Prinsip-Prinsip Pembimbingan*. Salatiga: Skopa.
- Bimo Walgito. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. ed. rev. Yogyakarta: Andi Offset.
- Chaplin, J. P. (2008). *Kamus Lengkap Psikologi (Kartini Kartono. Terjemahan)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. ed. rev. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dikmenjur. (2008). *Pelaksanaan Prakerin*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Depdiknas.
- Direktorat Pembinaan SMK. (2013). *Data Pokok SMK Versi 6.0*. Diakses dari <http://datapokok.ditpsmk.net/>. pada tanggal 5 Januari 2014, pukul 08.00 WIB.

- Djemari Mardapi. (2011). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Offset.
- Hallen A. (2002). *Bimbingan dan Konseling dalam Islami*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- John Killis. (1988). *Hubungan Minat Kerja, Motivasi Ekstrinsik dan Bimbingan dalam Pelajaran dengan Kecakapan Kerja Teknik Listrik lulusan STM pada Industri-Industri DIY*. Tesis. Jakarta: Fakultas Pascasarjana IKIP Jakarta.
- John M Echols & Hassan Shadily. (1993). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Kamisa. (1997). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika.
- Meity Taqdir Qodratillah, dkk. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Nurkholif Hazim. (2005). *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: UT, Pustekom, IPTPI.
- Oemar Hamalik. (2005). *Pengembangan Sumber Daya Manusia, Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan, Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Priyatno dan Erman Anti. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siti Rahayu Hadinoto. (1998). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhi*. ed. rev. Jakarta: Rineka Cipta.

SMK N 1 Pundong. (2010). *Visi dan Misi*. Diakses dari <http://www.smk1pundong.sch.id/webtemp/html/profil.php?id=profil&kode=11&profil=Visi%20dan%20Misi>. pada tanggal 5 januari 2014 pukul 08.30 WIB.

Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. ed rev. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sunarto dan B. Agung Hartono. (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi. (2004). *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.

_____. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Wardiman Djojonegoro. (1999). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Balai Pustaka.

Witherington, H. C. (1999). *Psikologi Pendidikan (M. Buchori. Terjemahan)*. Jakarta: Aksara Baru

W.S Winkel. (1991). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*. Jakarta: PT. Gramedia

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

Angket Uji Coba



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK

NAMA :
 NO. ABSEN :
 KELAS : XI AV1
 SEKOLAH : SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
 LOKASI PRAKERIN :

Berilah tanda cek (√) pada kolom-kolom yang telah disediakan terhadap pertanyaan/ Pernyataan di bawah ini dengan cara memilih:

Kolom SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

ANGKET I: MINAT PRAKERIN SISWA

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya ingin merasakan menjadi karyawan di dunia industri				
2	Saya ingin lebih siap untuk terjun ke DU/DI				
3	Saya ingin mempelajari cara membuka usaha bidang elektronika				
4	Saya ingin melakukan pekerjaan dalam bidang elektronika				
5	Saya ingin mendalami bidang elektronika				
6	Saya tidak menginginkan pekerjaan yang berhadapan dengan alat elektronik				
7	Saya sering membaca buku tentang elektronika				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
8	Saya selalu memperhatikan bagaimana para pekerja mengoperasikan alat – alat di tempat prakerin				
9	Saya selalu memperhatikan bagaimana para pekerja melakukan analisa pada kerusakan alat elektronik				
10	Saya selalu menyimak ketika pembimbing di tempat prakerin memberikan pengetahuan tentang menganalisa kerusakan alat dan cara memperbaikinya				
11	Saya selalu memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika pembimbing di industri memberi contoh menggunakan alat ukur dan alat reparasi				
12	Saya selalu ikut menyimak jika teman saya diberikan pengetahuan baru oleh pembimbing di industri				
13	Saya acuh (cuek) jika pembimbing di industri memberikan pengarahan dalam bekerja				
14	Saya senang bisa merasakan praktek kerja di perusahaan tempat prakerin				
15	Saya lebih senang membaca buku elektronika daripada yang lainnya				
16	Saya lebih senang bekerja menghadapi barang elektronik daripada pekerjaan lain				
18	Saya suka membongkar dan melihat isi barang elektronik				
19	Saya suka mencari kerusakan dan memperbaiki alat elektronik yang rusak				
20	Saya senang ketika berhasil memperbaiki suatu alat elektronik				

ANGKET II: INTENSITAS BIMBINGAN PRAKERIN

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Pihak perusahaan di tempat prakerin memberikan materi peraturan di perusahaan secara tertulis ataupun lisan				
2	Pihak perusahaan di tempat prakerin memberikan materi penggunaan alat kerja di perusahaan secara tertulis ataupun lisan				
3	Pihak perusahaan di tempat prakerin selalu memberikan materi teori tentang job yang akan diberikan secara tertulis ataupun lisan				
4	Pembimbing prakerin sering memberikan job/pekerjaan secara idividu maupun kelompok				
5	Pembimbing prakerin sering meminta saya untuk memperbaiki barang elektronik yang rusak				
6	Saat prakerin, saya hanya disuruh membantu karyawan mengambilkan alat yang dibutuhkan				
7	Saat prakerin, saya diberikan pendamping yang harus mendampingi saya saat bekerja				
8	Saat saya kesulitan, pendamping/pembimbing selalu memberikan solusi				
9	Saat melakukan pekerjaan, saya selalu diberikan arahan oleh pendamping (pembimbing)				
10	Saat prakerin, saya melakukan pekerjaan bersama-sama dengan karyawan pendamping (pembimbing)				
11	Saat prakerin, saya selalu berkonsultasi, meminta petunjuk pembimbing sebelum melakukan pekerjaan				
12	Saat prakerin, saya selalu meminta petunjuk pembimbing ketika mendapatkan kesulitan saat bekerja				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
14	Saat prakerin saya tidak pernah berkonsultasi dengan pembimbing				
15	Saat prakerin, saya selalu ditegur jika datang terlambat				
16	Saat prakerin, saya selalu ditegur ketika salah dalam mengoperasikan alat				
17	Saat prakerin, saya selalu ditegur ketika saya banyak begurau				
18	Saat prakerin, saya dibiarkan menggunakan alat kerja untuk bermain – main (seperti memainkan penyedot timah, menggunakan solder untuk melubangi plastik, dll)				

Dengan ini saya menyatakan bahwa jawaban yang saya berikan adalah yang sebenar-benarnya.

Yogyakarta,2014

ttd

(.....)
nama

Angket Tervalidasi



Universitas Negeri
Yogyakarta

ANGKET TUGAS AKHIR SKRIPSI DENGAN JUDUL:
**PENGARUH MINAT DAN INTENSITAS BIMBINGAN
TERHADAP PRESTASI PRAKERIN SISWA KELAS
XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO
VIDEO SMK NEGERI DI KABUPATEN BANTUL**

NAMA :
NO. ABSEN :
KELAS :
SEKOLAH :
LOKASI PRAKERIN :

Berilah tanda cek (√) pada kolom-kolom yang telah disediakan terhadap pertanyaan/pernyataan di bawah ini dengan cara memilih:

Kolom SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

ANGKET I: MINAT PRAKERIN SISWA

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya ingin mempelajari cara membuka usaha bidang elektronika				
2	Saya ingin melakukan pekerjaan dalam bidang elektronika				
3	Saya sering membaca buku tentang elektronika				
4	Saya selalu memperhatikan bagaimana para pekerja mengoperasikan alat – alat di tempat prakerin				
5	Saya selalu memperhatikan bagaimana para pekerja melakukan analisa pada kerusakan alat elektronik				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
6	Saya selalu menyimak ketika pembimbing di tempat prakerin memberikan pengetahuan tentang menganalisa kerusakan alat dan cara memperbaikinya				
7	Saya selalu memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika pembimbing di industri memberi contoh menggunakan alat ukur dan alat reparasi				
8	Saya selalu ikut menyimak jika teman saya diberikan pengetahuan baru oleh pembimbing di industry				
9	Saya acuh (cuek) jika pembimbing di industri memberikan pengarahan dalam bekerja				
10	Saya senang bisa merasakan praktek kerja di perusahaan tempat prakerin				
11	Saya lebih senang membaca buku elektronika daripada yang lainnya				
12	Saya lebih senang bekerja menghadapi barang elektronik daripada pekerjaan lain				
13	Saya senang jika memperoleh pengetahuan baru dari pekerjaan dalam bidang elektronika				
14	Saya suka membongkar dan melihat isi barang elektronik				
15	Saya suka mencari kerusakan dan memperbaiki alat elektronik yang rusak				

ANGKET II: INTENSITAS BIMBINGAN PRAKERIN

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Pihak perusahaan di tempat prakerin memberikan materi peraturan di perusahaan secara tertulis ataupun lisan				
2	Pihak perusahaan di tempat prakerin memberikan materi penggunaan alat kerja di perusahaan secara tertulis ataupun lisan				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
3	Pembimbing prakerin sering memberikan job/pekerjaan secara idividu maupun kelompok				
4	Pembimbing prakerin sering meminta saya untuk memperbaiki barang elektronik yang rusak				
5	Saat prakerin, saya hanya disuruh membantu karyawan mengambilkan alat yang dibutuhkan				
6	Saat prakerin, saya diberikan pendamping yang harus mendampingi saya saat bekerja				
7	Saat saya kesulitan, pendamping/pembimbing selalu memberikan solusi				
8	Saat melakukan pekerjaan, saya selalu diberikan arahan oleh pendamping (pembimbing)				
9	Saat prakerin, saya selalu berkonsultasi, meminta petunjuk pembimbing sebelum melakukan pekerjaan				
10	Saat prakerin, saya selalu meminta petunjuk pembimbing ketika mendapatkan kesulitan saat bekerja				
11	Saat prakerin, saya selalu membicarakan hasil dari pekerjaan setelah selesai bekerja dengan pembimbing				
12	Saat prakerin saya tidak pernah berkonsultasi dengan pembimbing				
13	Saat prakerin, saya selalu ditegur jika datang terlambat				
14	Saat prakerin, saya dibiarkan menggunakan alat kerja untuk bermain – main (seperti memainkan penyedot timah, menggunakan solder untuk melubangi plastik, dll)				

Dengan ini saya menyatakan bahwa jawaban yang saya berikan adalah yang sebenar-benarnya.

Bantul,2014

(.....ttd.....)

nama

Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak **Suparman, M.Pd**

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Ahmad Taufiqurrahman

NIM : 10502241015

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

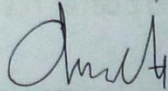
Judul TAS : *Pengaruh Minat dan Intensitas Bimbingan terhadap Prestasi Prakerin Siswa Kelas XI Program Studi Keahlian Teknik Elektronika SMK Negeri di Kabupaten Bantul*

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

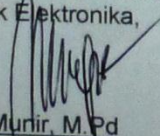
Yogyakarta, 14 Maret 2014

Pemohon,

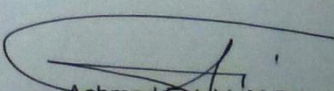

Ahmad Taufiqurrahman
NIM. 10502241015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan
Teknik Elektronika,


M. Munir, M.Pd
NIP. 19630512 198901 1 001

Pembimbing,


Achmad Fatchi, M.Pd
NIP. 19461104 197503 1 001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suparman, M.Pd.

NIP : 19491231 19780 3 004

Dosen Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Ahmad Taufiqurrahman

NIM : 10502241015

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Judul TAS : *Pengaruh Minat dan Intensitas Bimbingan terhadap Prestasi Prakerin
Siswa Kelas XI Program Studi Keahlian Teknik Elektronika SMK
Negeri di Kabupaten Bantul*

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17. Maret 2014

Validator,

Suparman, M.Pd.

NIP. 19491231 19780 3 004

Catatan:

☐ Beri tanda ✓



Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Ahmad Taufiqurrahman

NIM : 10502241015

: PENGARUH MINAT DAN INTENSITAS BIMBINGAN TERHADAP PRESTASI PRAKERIN SISWA KELAS XI PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA SMK NEGERI 1

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 17 Maret 2014

Validator,

Suparman, M.Pd.
NIP. 19491231 19780 3 004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak **Slamet, M.Pd**
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Ahmad Taufiqurrahman
NIM : 10502241015
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : *Pengaruh Minat dan Intensitas Bimbingan terhadap Prestasi Prakerin Siswa Kelas IX Program Studi Keahlian Teknik Elektronika SMK Negeri di Kabupaten Bantul*

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Maret 2014

Pemohon,

Ahmad Taufiqurrahman
NIM. 10502241015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan
Teknik Elektronika,

M. Munir, M.Pd
NIP. 19630512 198901 1 001

Pembimbing,

Achmad Fatchur M. Pd
NIP. 19461104 197503 1 001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Slamet, M.Pd.

NIP : 19510303 197803 1 004

Dosen Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Ahmad Taufiqurrahman

NIM : 10502241015

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Judul TAS : *Pengaruh Minat dan Intensitas Bimbingan terhadap Prestasi Prakerin
Siswa Kelas XI Program Studi Keahlian Teknik Elektronika SMK
Negeri di Kabupaten Bantul*

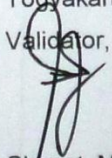
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan
dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4. Maret 2014

Validator,


Slamet, M.Pd.

NIP. 19510303 197803 1 004

Catatan:

☐ Beri tanda ✓



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Ahmad Taufiqurrahman

Judul TAS

: PENGARUH MINAT DAN INTENSITAS BIMBINGAN TERHADAP PRESTASI PRAKERIN SISWA KELAS XI
PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA SMK NEGERI DI KABUPATEN BANTUL

NIM : 10502241015

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Minat Prakerin Siswa	- Hanya sedikit berkesi dalam penyusunan regional - Isi sudah sesuai antara lain: dengan butir: instrumen
2	Intensitas Bimbingan	- ada satu nomor item yang kalimatnya jancu - Isi sudah sesuai antara lain: dengan butir: instrumen
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 19 Maret 2014

Validator,

Slamet M.Pd.

NIP. 19510303 197803 1 004



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Rustamaji, S.Pd.T

Guru TAY SMKN 1 Pundong

di SMK N 1 Pundong

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Ahmad Taufiqurrahman

NIM : 10502241015

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

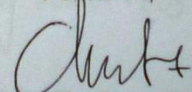
Judul TAS : *Pengaruh Minat dan Intensitas Bimbingan terhadap Prestasi Prakerin Siswa Kelas XI Program Studi Keahlian Teknik Elektronika SMK Negeri di Kabupaten Bantul*

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

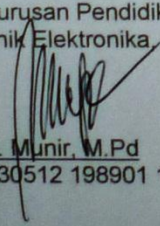
Yogyakarta, 14 Maret 2014

Pemohon,

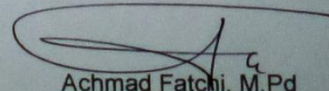

Ahmad Taufiqurrahman
NIM. 10502241015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan
Teknik Elektronika


M. Munir, M.Pd
NIP. 19630512 198901 1 001

Pembimbing,


Achmad Fatchi, M.Pd
NIP. 19461104 197503 1 001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rustamaji, S.Pd.T.
NIP : 19850120 201001 1 009
Guru : Teknik Audio Video SMK N 1 Pundong

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Ahmad Taufiqurrahman
NIM : 10502241015
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : *Pengaruh Minat dan Intensitas Bimbingan terhadap Prestasi Prakerin Siswa Kelas XI Program Studi Keahlian Teknik Elektronika SMK Negeri di Kabupaten Bantul*

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Maret 2014

Validator

Rustamaji, S.Pd.T.
NIP. 19850120 201001 1 009

Catatan:

☐ Beri tanda ✓



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

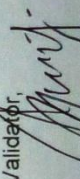
Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Ahmad Taufiqurrahman NIM : 10502241015
Judul TAS : PENGARUH MINAT DAN INTENSITAS BIMBINGAN TERHADAP PRESTASI PRAKERIN SISWA KELAS XI
PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA SMK NEGERI DI KABUPATEN BANTUL

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain: Potunjuk pengisian angket cukup (satu) di awal, karena angket untuk kedua variabel diberikan dalam (satu) bundle dan sama cara pengisiannya.	

Yogyakarta, 26 Maret 2014

Validator


D. Y. S. P. T.
NIP. 19850120 201001 1009



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Nugroho Siswanto, SPd
Guru SMK N 1 Dlingo (Koordinator Prakerin)
di SMK N 1 Dlingo

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

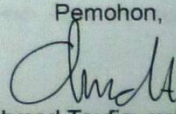
Nama : Ahmad Taufiqurrahman
NIM : 10502241015
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : *Pengaruh Minat dan Intensitas Bimbingan terhadap Prestasi Prakerin Siswa Kelas XI Program Studi Keahlian Teknik Elektronika SMK Negeri di Kabupaten Bantul*

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

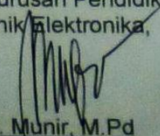
Yogyakarta, 14 Maret 2014

Pemohon,

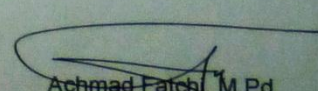

Ahmad Taufiqurrahman
NIM. 10502241015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan
Teknik Elektronika,


M. Munir, M.Pd
NIP. 19630512 198901 1 001

Pembimbing,


Achmad Fatchi, M.Pd
NIP. 19461104 197503 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NUGROHO SIWANTORO, S.Pd
NIP : 19750910 200609 1005
Guru : KOORDINATOR PRAKERIN SMKN IDUGO

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Ahmad Taufiqurrahman
NIM : 10502241015
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : *Pengaruh Minat dan Intensitas Bimbingan terhadap Prestasi Prakerin Siswa Kelas XI Program Studi Keahlian Teknik Elektronika SMK Negeri di Kabupaten Bantul*

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Validator, 29. MARET 2019

NUGROHO SIWANTORO, S.Pd
NIP. 19750910 200609 1005

Catatan:

☐ Beri tanda ✓



Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Ahmad Taufiqurrahman
Judul TAS : PENGARUH MINAT DAN INTENSITAS BIMBINGAN TERHADAP PRESTASI PRAKERIN SISWA KELAS XI
NIM : 10502241015
PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA SMK NEGERI DI KABUPATEN BANTUL

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
Komentar Umum/Lain-lain:		
<p>Sudah cukup. Perlu pertimbangan blue print dari industri lain standart (antar industri)</p>		

Yogyakarta, 29 Maret 2014

Validator,

W. H. H. H.

~~WUOLAH~~ / ~~STAMANTOKA~~ 5.10
 NIP. 19750910 200601005

Lampiran 3. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen

DATA UJI COBA ANGKET DI SMK N 2 YOGYAKARTA

No.	Nama	Minat										Intensitas Bimbingan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	Responden 1	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4		
2	Responden 2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3		
3	Responden 3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4		
4	Responden 4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4		
5	Responden 5	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2		
6	Responden 6	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4		
7	Responden 7	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4		
8	Responden 8	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2		
9	Responden 9	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4		
10	Responden 10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4		
11	Responden 11	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3		
12	Responden 12	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3		
13	Responden 13	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3		
14	Responden 14	2	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4		
15	Responden 15	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3		
16	Responden 16	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3		
17	Responden 17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3		
18	Responden 18	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4		
19	Responden 19	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3		
20	Responden 20	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3		
21	Responden 21	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4		
22	Responden 22	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4		
23	Responden 23	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4		
24	Responden 24	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
25	Responden 25	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4		
26	Responden 26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3		
27	Responden 27	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3		
28	Responden 28	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3		
29	Responden 29	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3		
30	Responden 30	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3		

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Minat

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item1	3.0667	.69149	30
Item2	3.4667	.57135	30
Item3	3.4333	.50401	30
Item4	3.2667	.44978	30
Item5	3.3000	.53498	30
Item6	3.1000	.30513	30
Item7	2.7333	.58329	30
Item8	3.2667	.52083	30
Item9	3.4333	.50401	30
Item10	3.4000	.49827	30
Item11	3.5000	.50855	30
Item12	3.2667	.44978	30
Item13	3.3333	.47946	30
Item14	3.4667	.50742	30
Item15	2.4667	.62881	30
Item16	2.7000	.59596	30

Item17	3.4333	.50401	30
Item18	3.1667	.46113	30
Item19	3.0667	.44978	30
Item20	3.8667	.34575	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	61.6667	23.540	.027	.842
Item2	61.2667	24.478	-.107	.844
Item3	61.3000	21.941	.425	.816
Item4	61.4667	21.844	.513	.812
Item5	61.4333	22.530	.273	.823
Item6	61.6333	23.137	.331	.821
Item7	62.0000	21.310	.474	.813
Item8	61.4667	21.361	.534	.810
Item9	61.3000	21.872	.440	.815
Item10	61.3333	21.471	.538	.810
Item11	61.2333	21.978	.412	.816
Item12	61.4667	21.430	.617	.807
Item13	61.4000	21.697	.510	.812
Item14	61.2667	21.857	.440	.815
Item15	62.2667	20.961	.494	.812
Item16	62.0333	21.068	.508	.811
Item17	61.3000	22.079	.395	.817
Item18	61.5667	21.357	.618	.807
Item19	61.6667	21.402	.624	.807
Item20	60.8667	23.568	.153	.826

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
64.7333	24.202	4.91958	20

Intensitas Bimbingan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.811	18

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item1	3.0667	.44978	30
Item2	2.9000	.48066	30
Item3	2.8000	.61026	30
Item4	3.1000	.54772	30
Item5	2.9667	.61495	30
Item6	3.1000	.60743	30
Item7	2.8333	.59209	30
Item8	3.3333	.60648	30
Item9	3.3000	.46609	30
Item10	3.0333	.41384	30
Item11	3.2333	.43018	30
Item12	3.3333	.47946	30
Item13	3.1333	.34575	30
Item14	3.2667	.44978	30

Item15	2.3667	.55605	30
Item16	2.7000	.53498	30
Item17	2.5667	.67891	30
Item18	3.3000	.53498	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	51.2667	19.720	.405	.802
Item2	51.4333	19.357	.461	.799
Item3	51.5333	20.671	.089	.823
Item4	51.2333	19.426	.376	.803
Item5	51.3667	18.240	.556	.791
Item6	51.2333	19.151	.380	.803
Item7	51.5000	18.672	.492	.796
Item8	51.0000	18.621	.488	.796
Item9	51.0333	19.482	.448	.800
Item10	51.3000	20.424	.253	.809
Item11	51.1000	19.128	.592	.793
Item12	51.0000	19.586	.406	.802
Item13	51.2000	19.545	.614	.795
Item14	51.0667	19.720	.405	.802
Item15	51.9667	18.861	.491	.796
Item16	51.6333	20.378	.181	.815
Item17	51.7667	19.289	.300	.810
Item18	51.0333	19.413	.391	.802

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
54.3333	21.540	4.64115	18

Lampiran 5. Tabulasi Data Angket Minat dan Intensitas Bimbingan

TABELASI DATA ANGKET MINAT DAN INTENSITAS BIMBINGAN																																	
No.	Nama	Minat															Intensitas Bimbingan																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	JML	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Jml	
1	Responden 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	46	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	43	
2	Responden 2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	50	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	49	
3	Responden 3	3	3	1	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	45	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	49	
4	Responden 4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	45	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	47		
5	Responden 5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	47	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	45		
6	Responden 6	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	50	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	47		
7	Responden 7	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	2	4	2	2	46	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	49		
8	Responden 8	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	53	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	52		
9	Responden 9	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	52	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	50	
10	Responden 10	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	51	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	47	
11	Responden 11	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	50	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	1	4	40	
12	Responden 12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	42	
13	Responden 13	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	47	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	40	
14	Responden 14	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	49	
15	Responden 15	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	45	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	40		
16	Responden 16	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	1	4	48	
17	Responden 17	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	48	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	45	
18	Responden 18	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	46	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	44	
19	Responden 19	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	52	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	46
20	Responden 20	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	48	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	51	
21	Responden 21	3	3	2	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	2	46	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	46	
22	Responden 22	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	51	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	50	
23	Responden 23	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	45	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	1	4	45	
24	Responden 24	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	55	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	50	
25	Responden 25	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	52	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	50	
26	Responden 26	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	4	51	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	46	
27	Responden 27	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	49	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	49	
28	Responden 28	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	47	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	45	
29	Responden 29	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	48	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	39	
30	Responden 30	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	3	4	2	3	4	48	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	1	4	45	
31	Responden 31	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	41	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	38	
32	Responden 32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	54	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	44	
33	Responden 33	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	40	
34	Responden 34	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	1	3	4	3	49	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	49	
35	Responden 35	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	43	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	46
36	Responden 36	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	46	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	45	
37	Responden 37	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	48	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	48	
38	Responden 38	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	48	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	48	
39	Responden 39	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	44	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53	
40	Responden 40	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	52	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	46	
41	Responden 41	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	45	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	50	
42	Responden 42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	52	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	43	
43	Responden 43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	42	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	48	
44	Responden 44	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	44	
45	Responden 45	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	42	

Lampiran 6. Data Skor Angket dan Prestasi Prakerin

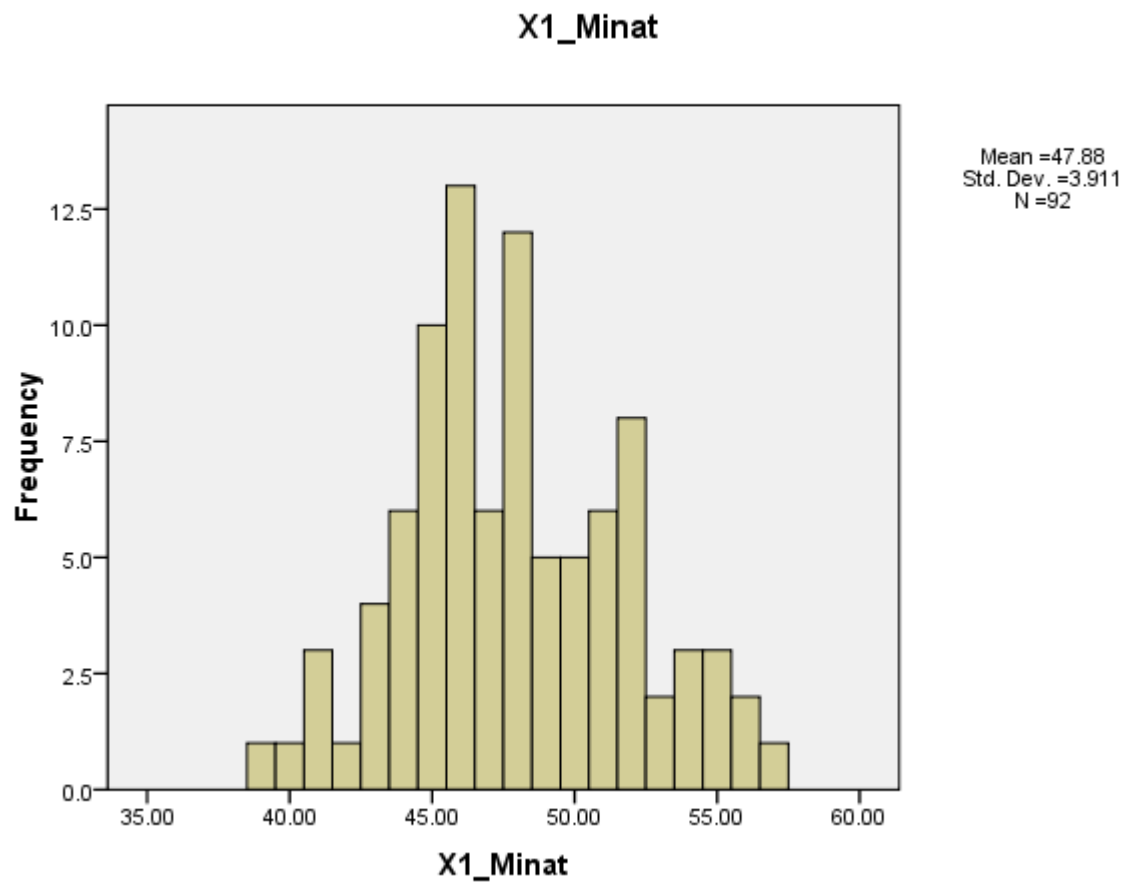
No	Minat (X1)	Intensitas Bimbingan (X2)	Prestasi Prakerin (Y)	No	Minat (X1)	Intensitas Bimbingan (X2)	Prestasi Prakerin (Y)
1	46.00	43.00	84.92	47	40.00	47.00	78.81
2	50.00	49.00	88.00	48	41.00	46.00	78.81
3	45.00	49.00	87.67	49	43.00	44.00	77.42
4	45.00	47.00	87.17	50	43.00	40.00	79.08
5	47.00	45.00	89.50	51	45.00	44.00	81.19
6	50.00	47.00	89.33	52	49.00	50.00	90.19
7	46.00	49.00	87.67	53	50.00	41.00	78.81
8	53.00	52.00	86.29	54	39.00	41.00	78.33
9	52.00	50.00	89.83	55	55.00	48.00	79.33
10	51.00	47.00	87.67	56	49.00	41.00	80.23
11	50.00	40.00	87.92	57	51.00	41.00	78.08
12	46.00	42.00	88.08	58	46.00	42.00	81.19
13	47.00	40.00	88.14	59	44.00	44.00	89.14
14	48.00	49.00	80.60	60	49.00	50.00	80.73
15	45.00	40.00	88.29	61	46.00	47.00	83.81
16	47.00	48.00	83.92	62	45.00	48.00	89.62
17	48.00	45.00	87.78	63	54.00	45.00	90.81
18	46.00	44.00	88.58	64	44.00	42.00	80.47
19	52.00	46.00	89.33	65	52.00	45.00	81.71
20	48.00	51.00	87.13	66	52.00	49.00	90.14
21	46.00	46.00	89.67	67	50.00	44.00	78.81
22	51.00	50.00	90.08	68	48.00	49.00	90.29
23	45.00	45.00	86.33	69	46.00	50.00	88.86
24	55.00	50.00	90.08	70	55.00	45.00	79.52
25	52.00	50.00	90.86	71	43.00	43.00	87.48
26	51.00	46.00	86.67	72	44.00	40.00	81.48
27	49.00	49.00	87.08	73	56.00	47.00	80.21
28	47.00	45.00	96.08	74	45.00	40.00	81.67
29	48.00	39.00	87.50	75	51.00	45.00	81.50
30	48.00	45.00	85.42	76	57.00	53.00	79.52
31	41.00	38.00	81.80	77	45.00	45.00	77.14
32	54.00	44.00	96.08	78	53.00	45.00	86.08
33	44.00	40.00	77.17	79	48.00	44.00	83.46
34	49.00	49.00	85.83	80	48.00	46.00	80.55
35	43.00	46.00	84.17	81	45.00	42.00	81.67
36	46.00	45.00	86.25	82	46.00	45.00	83.60
37	48.00	48.00	87.92	83	48.00	40.00	81.14
38	48.00	48.00	90.00	84	51.00	47.00	83.42
39	44.00	53.00	83.11	85	47.00	50.00	78.33
40	52.00	46.00	90.78	86	46.00	46.00	90.10
41	45.00	50.00	84.13	87	56.00	45.00	80.21
42	52.00	43.00	90.50	88	46.00	40.00	87.22
43	42.00	48.00	80.73	89	44.00	47.00	79.05
44	47.00	44.00	89.67	90	54.00	48.00	83.10
45	46.00	42.00	89.60	91	52.00	43.00	78.77
46	41.00	36.00	79.33	92	48.00	47.00	81.67

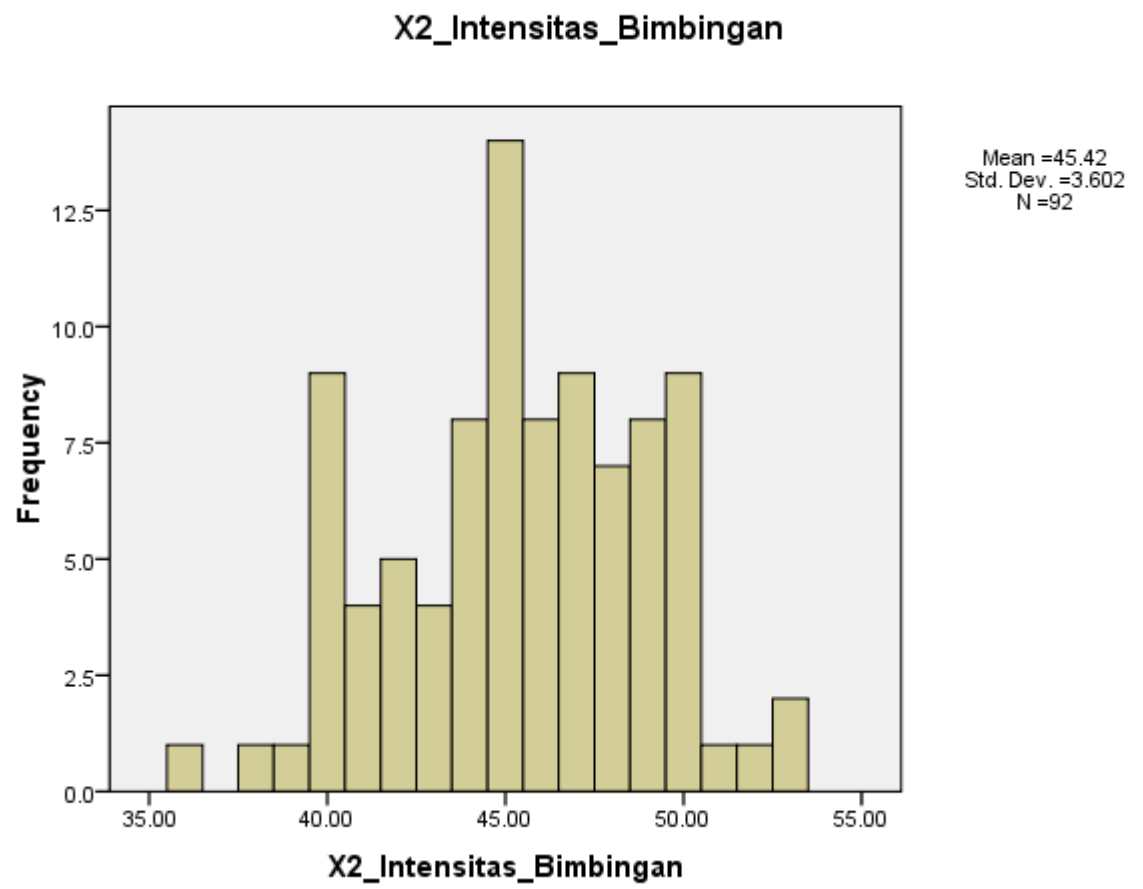
Lampiran 7. Hasil Analisis Deskriptif Data

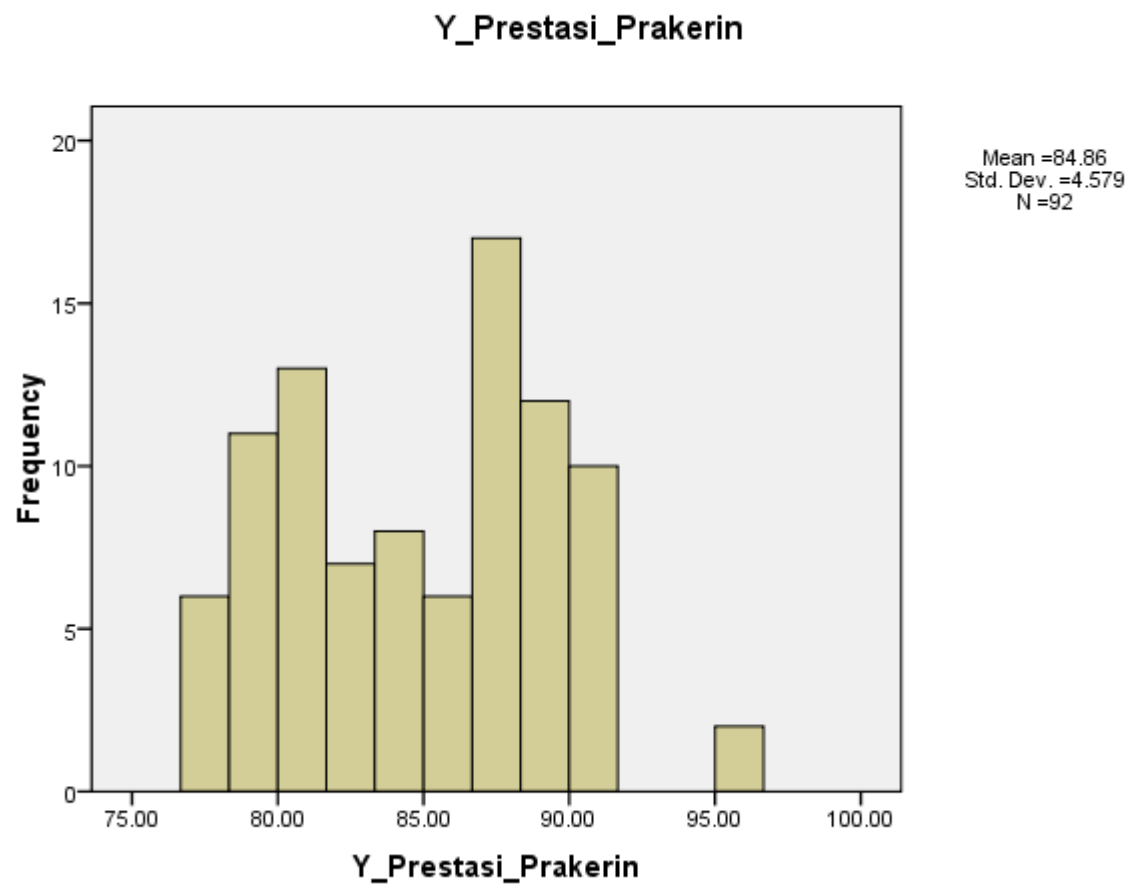
Statistics

		X1_Minat	X2_Intensitas_Bi mbingan	Y_Prestasi_Prak erin
N	Valid	92	92	92
	Missing	0	0	0
	Mean	47.8804	45.4239	84.8632
	Std. Error of Mean	.40771	.37550	.47735
	Median	48.0000	45.0000	85.6250
	Mode	46.00	45.00	78.81
	Std. Deviation	3.91066	3.60169	4.57858
	Variance	15.293	12.972	20.963
	Range	18.00	17.00	18.94
	Minimum	39.00	36.00	77.14
	Maximum	57.00	53.00	96.08
	Sum	4405.00	4179.00	7807.41

Histogram







Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1_Minat	X2_Intensitas_Bi mbingan	Y_Prestasi_Prak erin
Normal Parameters ^{a, b}	N	92	92	92
	Mean	47.8804	45.4239	84.8632
	Std. Deviation	3.91066	3.60169	4.57858
Most Extreme Differences	Absolute	.109	.094	.129
	Positive	.109	.064	.129
	Negative	-.060	-.094	-.121
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.042	.906	1.234
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.228	.384	.095

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 9. Hasil Uji Linieritas

Minat

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y_Prestasi_Prakerin *	92	100.0%	0	.0%	92	100.0%
X1_Minat						

Report

Y_Prestasi_Prakerin

X1_Minat	Mean	N	Std. Deviation
39.00	78.3300	1	.
40.00	78.8100	1	.
41.00	79.9800	3	1.59747
42.00	80.7300	1	.
43.00	82.0375	4	4.62733
44.00	81.7367	6	4.15784
45.00	84.4880	10	3.97749
46.00	86.8885	13	2.75889
47.00	87.6067	6	5.99286
48.00	85.2883	12	3.65224
49.00	84.8120	5	4.26499
50.00	84.5740	5	5.29151
51.00	84.5700	6	4.41016
52.00	87.7400	8	4.72186
53.00	86.1850	2	.14849
54.00	89.9967	3	6.52811
55.00	82.9767	3	6.15240
56.00	80.2100	2	.00000
57.00	79.5200	1	.
Total	84.8632	92	4.57858

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df
Y_Prestasi_Prakerin * X1_Minat	Between Groups	(Combined)	592.830	18
		Linearity	80.811	1
		Deviation from Linearity	512.019	17
	Within Groups		1314.838	73
	Total		1907.668	91

ANOVA Table

			Mean Square	F
Y_Prestasi_Prakerin * X1_Minat	Between Groups	(Combined)	32.935	1.829
		Linearity	80.811	4.487
		Deviation from Linearity	30.119	1.672
	Within Groups		18.011	

ANOVA Table

			Sig.
Y_Prestasi_Prakerin * X1_Minat	Between Groups	(Combined)	.038
		Linearity	.038
		Deviation from Linearity	.068

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y_Prestasi_Prakerin * X1_Minat	.206	.042	.557	.311

Intensitas Bimbingan

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y_Prestasi_Prakerin *	92	100.0%	0	.0%	92	100.0%
X2_Intensitas_Bimbingan						

Report

Y_Prestasi_Prakerin

X2_Intensitas_Bimbingan	Mean	N	Std. Deviation
36.00	79.3300	1	.
38.00	81.8000	1	.
39.00	87.5000	1	.
40.00	83.5678	9	4.33606
41.00	78.8625	4	.96067
42.00	84.2020	5	4.28918
43.00	85.4175	4	4.98406
44.00	85.5437	8	6.37883
45.00	85.1379	14	5.02836
46.00	86.2600	8	4.61166
47.00	83.4600	9	3.88758
48.00	84.9457	7	4.28191
49.00	87.1600	8	3.04049
50.00	87.0100	9	4.72010
51.00	87.1300	1	.
52.00	86.2900	1	.
53.00	81.3150	2	2.53851
Total	84.8632	92	4.57858

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df
Y_Prestasi_Prakerin *	Between Groups	(Combined)	363.677	16
X2_Intensitas_Bimbingan		Linearity	94.692	1
		Deviation from Linearity	268.984	15
	Within Groups		1543.992	75
	Total		1907.668	91

ANOVA Table

			Mean Square	F
Y_Prestasi_Prakerin *	Between Groups	(Combined)	22.730	1.104
X2_Intensitas_Bimbingan		Linearity	94.692	4.600
		Deviation from Linearity	17.932	.871
	Within Groups		20.587	

ANOVA Table

			Sig.
Y_Prestasi_Prakerin *	Between Groups	(Combined)	.367
X2_Intensitas_Bimbingan		Linearity	.035
		Deviation from Linearity	.598

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y_Prestasi_Prakerin *	.223	.050	.437	.191
X2_Intensitas_Bimbingan				

Lampiran 10. Hasil Uji Multikolinieritas

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2_Intensitas_Bimbingan, X1_Minat ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.263 ^a	.069	.048	4.46732

a. Predictors: (Constant), X2_Intensitas_Bimbingan, X1_Minat

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131.497	2	65.748	3.295	.042 ^a
	Residual	1776.172	89	19.957		
	Total	1907.668	91			

a. Predictors: (Constant), X2_Intensitas_Bimbingan, X1_Minat

b. Dependent Variable: Y_Prestasi_Prakerin

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	66.597	7.136	
	X1_Minat	.173	.127	.148
	X2_Intensitas_Bimbingan	.220	.138	.173

a. Dependent Variable: Y_Prestasi_Prakerin

Coefficients^a

Model				Collinearity Statistics	
		T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.333	.000		
	X1_Minat	1.358	.178	.887	1.128
	X2_Intensitas_Bimbingan	1.594	.115	.887	1.128

a. Dependent Variable: Y_Prestasi_Prakerin

Collinearity Diagnostics^a

Model				Variance Proportions		
		Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	X1_Minat	X2_Intensitas_Bimbingan
1	1	2.993	1.000	.00	.00	.00
	2	.004	26.592	.00	.75	.59
	3	.003	32.490	1.00	.25	.41

a. Dependent Variable: Y_Prestasi_Prakerin

Lampiran 11. Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis 1

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1_Minat ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y_Prestasi_Prakerin

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.206 ^a	.042	.032	4.50538

a. Predictors: (Constant), X1_Minat

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80.811	1	80.811	3.981	.049 ^a
	Residual	1826.858	90	20.298		
	Total	1907.668	91			

a. Predictors: (Constant), X1_Minat

b. Dependent Variable: Y_Prestasi_Prakerin

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	73.325	5.802		12.639	.000
	X1_Minat	.241	.121	.206	1.995	.049

a. Dependent Variable: Y_Prestasi_Prakerin

Uji Hipotesis 2

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2_Intensitas_Bimbingan ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y_Prestasi_Prakerin

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.223 ^a	.050	.039	4.48823

a. Predictors: (Constant), X2_Intensitas_Bimbingan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94.692	1	94.692	4.701	.033 ^a
	Residual	1812.976	90	20.144		
	Total	1907.668	91			

a. Predictors: (Constant), X2_Intensitas_Bimbingan

b. Dependent Variable: Y_Prestasi_Prakerin

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	71.998	5.952	
	X2_Intensitas_Bimbingan	.283	.131	.223

a. Dependent Variable: Y_Prestasi_Prakerin

Coefficients^a

Model			
		T	Sig.
1	(Constant)	12.096	.000
	X2_Intensitas_Bimbingan	2.168	.033

a. Dependent Variable: Y_Prestasi_Prakerin

Uji Hipotesis 3

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1_Minat, X2_Intensitas_Bimbingan ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.263 ^a	.069	.048	4.46732

a. Predictors: (Constant), X1_Minat, X2_Intensitas_Bimbingan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131.497	2	65.748	3.295	.042 ^a
	Residual	1776.172	89	19.957		
	Total	1907.668	91			

a. Predictors: (Constant), X1_Minat, X2_Intensitas_Bimbingan

b. Dependent Variable: Y_Prestasi_Prakerin

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	66.597	7.136	
	X2_Intensitas_Bimbingan	.220	.138	.173
	X1_Minat	.173	.127	.148

a. Dependent Variable: Y_Prestasi_Prakerin

Coefficients^a

Model			
		T	Sig.
1	(Constant)	9.333	.000
	X2_Intensitas_Bimbingan	1.594	.115
	X1_Minat	1.358	.178

a. Dependent Variable: Y_Prestasi_Prakerin

Jumlah produk antara X dan Y

Correlations

		Y_Prestasi_Prakerin	X1_Minat	X2_Intensitas_Bimbingan
Y_Prestasi_Prakerin	Pearson Correlation	1	.206*	.223*
	Sig. (2-tailed)		.049	.033
	Sum of Squares and Cross-products	1907.668	335.355	334.337
	Covariance	20.963	3.685	3.674
	N	92	92	92
X1_Minat	Pearson Correlation	.206*	1	.337**
	Sig. (2-tailed)	.049		.001
	Sum of Squares and Cross-products	335.355	1391.685	431.663
	Covariance	3.685	15.293	4.744
	N	92	92	92
X2_Intensitas_Bimbingan	Pearson Correlation	.223*	.337**	1
	Sig. (2-tailed)	.033	.001	
	Sum of Squares and Cross-products	334.337	431.663	1180.467
	Covariance	3.674	4.744	12.972
	N	92	92	92

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12. Surat – Surat dan Dokumen – Dokumen Penelitian

No. : Yogyakarta,
Hal : Kesiadaan sebagai

1. Pembimbing Tugas Akhir Skripsi
2. Pembimbing Tugas Akhir – D3
3. Pembimbing Proyek Akhir-S1

Kepada : Yth. Bapak / Ibu Achmed Fatchi, MPd
Dosen Jurusan P.T. Elektronika
Fakultas Teknik UNY

Dengan ini kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk dapat menjadi pembimbing Tugas Akhir Skripsi-S1/Proyek Akhir/ Tugas Akhir D3 untuk :

Nama : A.T.A.W.F.I.G.P. No. Mhs. 10502241015
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Atas bantuan dan kesiadaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,

Muhammad Munir, MPd
NIP. 196305121989011001

-----potong disini-----

Kepada : Yth Ketua Jurusan Pend. Teknik Elektronika
Fakultas Teknik UNY

Memenuhi surat Ketua Jurusan P.T. Elektronika No, Tanggal
..... bersama ini saya menyatakan tidak keberatan untuk menjadi pembimbing Tugas Akhir Skripsi S1/Proyek Akhir/Tugas Akhir D3 untuk :
Nama : Achmed Santiquirrahma No. Mhs. 10502241015
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Demikian harap maklum.

Yogyakarta, 15 Juli 2013
Yang menyatakan,

Achmed Fatchi, MPd
NIP. 194611041975031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, Telp. (0274) 586168 psw. 293

SURAT PERNYATAAN

PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI S1/~~PROYEK AKHIR~~ / ~~TUGAS AKHIR D3~~

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Achmad Fatchi, M Pd
NIP : 194611041975021001
Pangkat/gol : IV/A
Jabatan : Lektor Kepala

Menyatakan bersedia ditunjuk sebagai pembimbing/ konsultasi dari mahasiswa tersebut dibawah ini.

Nama : A. Taufiqurrahman No. Mhs. 10502241015
Jurusan : P.T Elektronika Angkatan Th. 2010
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

RENCANA JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI / ~~PROYEK AKHIR~~ / ~~TUGAS AKHIR~~

HUBUNGAN ANTARA MINAT SISWA DALAM MEMILIKI KURJANTAV
DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TAV
SELURUH SMK DI KOTA YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2013/2014

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan

(A. Fatchi, M Pd.)
NIP. 194611041975021001

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 151/ELK/Q-I/VII/2013
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhi syarat untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003.
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 tahun 1999.
3. Keputusan Presiden RI: a. Nomor 93 tahun 1999; b. 305/M tahun 1999.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI: Nomor 274/O/1999.
5. Keputusan Mendiknas RI Nomor 003/O/2001.
6. Keputusan Rektor UNY Nomor : 1160/UN34/KP/2011.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :

Nama Pembimbing : Ahmad Fatchi, M.Pd
Bagi mahasiswa :
Nama/No.Mahasiswa : **Ahmad Taufiqurrohman /010502241015**
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika / Pendidikan Teknik Elektronika
Judul Skripsi : *Hubungan Antara Minat Siswa dalam Memilih Jurusan TAV dan Sikap Siswa terhadap Pelaksanaan Prakerin dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian TAV Seluruh SMK Di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*

Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir Skripsi.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 17 Juli 2013
Dekan

Dr. Moen. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth :

1. Wakil Dekan II, FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psu. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 364/UN34.12/PL.2014

12 Februari 2014

Hal : Permohonan Ijin Observasi/Survey-Tugas Akhir Skripsi
Lamp. :

Yth. ~~Pimpinan /Direktur /Kepala /Ketua~~ *) : SMK N 1 Pundong, Menang, Srihardono,
Pundong, Bantul, Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah ~~Observasi Kelas~~ Tugas Akhir Skripsi, kami
mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan
observasi/Survey dengan fokus permasalahan "Survey dan Observasi Rencana Penelitian"

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
1	Ahmad Taufiqurrahman	10502241015	Pendidikan Teknik Elektronika

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu:

Nama : Achmad Fatchi, M.Pd.

NIP : 19461104 197503 1 001

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami
mengucapkan terima kasih.

Dekan,

Wakil Dekan I,



[Signature]
A. D. Sanaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:

Ketua Jurusan

*) Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. Q5C 00592

Nomor : 365/UN34.15/PL/2014

12 Februari 2014

Hal : Permohonan Ijin Observasi/Survey–Tugas Akhir Skripsi
Lamp. :

Yth. ~~Pimpinan~~ / ~~Direktur~~ / Kepala / ~~Ketua~~ *) : SMK N 1 Dlingo , Jl. Patuk Dlingo KM. 10,
Temuwuh, Dlingo, Bantul, DIY

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi, kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan observasi/Survey dengan fokus permasalahan "Survey dan Observasi Rencana Penelitian"

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
1	Ahmad Taufiqurrahman	10502241015	Pendidikan Teknik Elektronika

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu:

Nama : Achmad Fatchi, M.Pd.

NIP : 19461104 197503 1 001

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

*) Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 974/H34/PL/2014

18 Maret 2014

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Bantul c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Bantul
- 6 . Kepala SMK N 1 Dlingo

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Minat dan Intensitas Bimbingan Terhadap Prestasi Prakerin Siswa Kelas XI Program Studi Keahlian Teknik Elektronika SMK Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Ahmad Taufiqurrahman	10502241015	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK N 1 Dlingo

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Achmad Fatchi, M.Pd.

NIP : 19461104 1975031001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Maret s.d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Ketua Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 0019

Tembusan :

Ketua Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 975/H34/PL/2014

18 Maret 2014

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Bantul c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda . dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Bantul
- 6 . Kepala SMKN 1 Pundong

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Minat dan Intensitas Bimbingan Terhadap Prestasi Prakerin Siswa Kelas XI Program Studi Keahlian Teknik Elektronika SMK Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Ahmad Taufiqurrahman	10502241015	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMKN 1 Pundong

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Achmad Fatchi, M.Pd.

NIP : 19461104 1975031001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Maret s.d selesai.

Demikian permohonan ini. atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini. kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I
[Signature]
Suparyo Soenarto
19580630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
 070/REG/VI/524/3/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **974/H34/PL/2014**
 Tanggal : **18 MARET 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2009, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **AHMAD TAUFICURRAHMAN** NIP/NIM : **10502241015**
 Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **PENGARUH MINAT DAN INTENSITAS BIMBINGAN TERHADAP PRESTASI PRAKERIN KELAS XI PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA SMK NEGERI DI KABUPATEN BANTUL TAHUN AJARAN 2013/2014**
 Lokasi : **KAB. BANTUL (SMK NEGERI 1 DLINGO)**
 Waktu : **19 MARET 2014 s/d 19 JUNI 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **19 MARET 2014**

Se Sekretaris Daerah

Se Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Kopala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
 Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1010 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/524/3/2014
 Tanggal : 19 Maret 2014 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
 b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
 c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada : **AHMAD TAUFIQURRAHMAN**
 Nama : **Fak Teknik, Pendidikan Teknik Elektronika UNY,**
 P. T / Alamat : **10502241015**
 NIP/NIM/No. KTP : **PENGARUH MINAT DAN INTENSITAS BIMBINGAN TERHADAP PRESTASI**
 Tema/Judul : **PRAKERIN KELAS XI PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK**
 Kegiatan : **ELEKTRONIKA SMK NEGERI DI KABUPATEN BANTUL**
 Lokasi : **SMK N 1 DLINGO, SMK N 1 PUNDONG**
 Waktu : **19 Maret sd 19 Juni 2014**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
 Pada tanggal : 19 Maret 2014

A.n. Kepala,
 Kepala Bidang Data
 Penelitian dan Pengembangan,
 u.b. Kasubbid. DSP

Ir. Edi Purwanto, M.Eng
 NIP. 196407101997031004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka SMK N 1 DLINGO
5. Ka SMK N 1 Pundong
6. Dekan Fak Teknik, Pendidikan Teknik Elektronika UNY
7. Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. 05000592

Nomor : 1124/H34/PL/2014

03 April 2014

Lamp. : -

Hal : Ijin Survey

Yth.

Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta
Jalan A.M. Sangaji 47
Kota Yogyakarta
DIY

Dalam rangka Tugas Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan Uji Coba Instrumen Penelitian dengan fokus permasalahan Pengaruh Minat dan Intensitas Bimbingan Terhadap Prestasi Prakerin Siswa Kelas XI Program Studi Keahlian Teknik Elektronika SMK Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Ahmad Taufiqurrahman	10502241015	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK Negeri 2 Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Achmad Fatchi, M.Pd.

NIP : 194611041975031000

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan I

Dr. Supriyo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2
 JL. AM. Sangaji 47 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
 E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website: www.smk2-yk.sch.id
YOGYAKARTA 55233

Hai : Rekomendasi Observasi/Penelitian

Kepada Yth.

Kapradu TAY

di SMK Negeri 2 Yogyakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pengajuan permohonan observasi/penelitian ke SMK 2 Yogyakarta dengan data :

Nama : Ahmad Taufiqurrahman
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
 Alamat Instansi : Jalan Klaten kg , Yogyakarta

Judul Obsevasi/Penelitian :

Mjicoba instrumen (angket) penelitian

maka dimohon Bapak/Ibu untuk membantu yang bersangkutan sesuai dengan surat ijin/surat permohonan terlampir.

Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih

Yogyakarta 10 April 2014
 Waka Humas

Rehmadi Hidayat, SPd., MT.
 NIP. 9691128 200612 1 001



SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
 KOMPETENSI KEAHLIAN
 1. TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
 2. TEKNIK BAKA TIME MEDIA
 3. TEKNIK KENDARAAN RINGAN

4. TEKNIK AUDIO VIDEO
 5. TEKNIK PLASMA
 6. TEKNIK INSTALASI TEKNOLOGI LISTRIK

7. TEKNIK KONSTRUKSI BATU & BETON
 8. TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
 9. TEKNIK SURVEY PERTANIAN



JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281
 Telp. : (0274) 554686 ; (0274) 586168 ext. 293



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI (Untuk Mahasiswa)

FRM/EKA/05-00

25 Januari 2008

Nama Mahasiswa : Ahmad Taufiqurrohman
 No. Mahasiswa : 10502241015
 E-mail : ahmad.taufiqurrohman08@gmail.com
 Program Studi : 1. Pendidikan Teknik Elektronika Jenjang : S1
 2. Pendidikan Teknik Informatika Jenjang : S1
 Kelas : A
 Dosen Pembimbing : Achmad Fatchi, M.Pd No. Telp. / HP. : 081392469474
 Judul :

No	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tandatangan Pembimbing
1.	1/10/2013	Konsultasi Judul sampai Penemuan	
2.	9/10/2013	Judul penuh & modifikasi	
3.	16/10/2013	Deskripsi masing-masing bab	
4.	7/2 2014	Perbaikan Judul	
5.	10/2 2014	Perbaikan Judul & konsultasi BAB I	
6.	18/2 2014	Konsultasi BAB I	
7.	21/2 2014	Konsultasi teori Bab 2	
8.	4/3 2014	Perbaikan konsultasi, konsultasi penuh	
9.	10/3 2014	Bab III	
10.	16/3 2014	Bab IV	
11.	22/3 2014	Bab IV - S	

Rekomendasi Pembimbing :

1. Mahasiswa yang bersangkutan siap untuk diuji.

Tanggal Persetujuan : 22 Juli 2014 Tandatangan Dosen Pembimbing :

2. Kartu Bimbingan ini wajib dilampirkan pada saat pendaftaran ujian Skripsi.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN
UJIAN TUGAS AKHIR

FRM/TKF/36-00
02 Juli 2007

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Fatchi, M.Pd
NIP. : 194611041978031001

Sebagai pembimbing I, dan

Nama :
NIP. :

Sebagai pembimbing II

Menerangkan bahwa Tugas Akhir bagi mahasiswa:

Nama : Ahmad Taufiqurrahman
No. Mhs : 10502241015

Judul TA : Pengaruh Minat dan Intensitas Bimbingan Terhadap
Prestasi Akademik Siswa Kelas XI Program Studi
Keahlian Teknik Elektronika SMK Negeri di Kabupaten

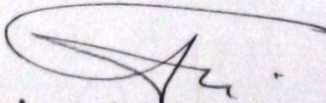
Sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Tahun ajaran 2013/2014

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya

Pembimbing I

Pembimbing II


(Achmad Fatchi, M.Pd)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmatang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax (0274) 586734
website <http://ft.uny.ac.id> e-mail ft@uny.ac.id ft@uny.ac.id

22/07/2014 13:52



Certificate: QSC 0999

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor: 596/EKA/TAS/2014

Kepala Sub Bagian Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Ahmad Taufiqurrahman
NIM : 10502241015
Program Studi : Pend. Teknik Elektronika - S1
Fakultas : Teknik
Telah mencapai hasil studi sebagai berikut:

Jumlah SKS : 142
Mata Kuliah Wajib Lulus : sudah terpenuhi
Jumlah Nilai D : - sks
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.42

Keterangan ini diberikan untuk keperluan:

- ☐ 1. Menempuh ujian Tugas Akhir Bukan Skripsi
- ☒ 2. Menempuh ujian Tugas Akhir Skripsi
- ☐ 3. Menempuh ujian Tugas Akhir D3

Telah menempuh ujian TABS/TAS/
TA D3, pada tanggal
Ketua Program Studi,

(_____)

Yogyakarta, 22 Juli 2014
Kepala Sub Bagian Pendidikan
Fakultas Teknik UNY



Drs. Sari Puspita
NIP. 19630912 198812 2 001

Frm No. 596

Lampiran 13. Dokumentasi Foto Pengambilan Data

DOKUMENTASI DISTRIBUSI ANGKET UJI COBA DI SMK N 2 YOGYAKARTA



DISTRIBUSI ANGKET PENGAMBILAN DATA DI SMK N 1 DLINGO



DISTRIBUSI ANGKET PENGAMBILAN DATA DI SMK N 1 PUNDONG

